KATA KERJA GABUNGAN (*FUKUGOUDOUSHI*) *~KIRU* DAN *~NUKU* DALAM "THE ASAHI SHIMBUN DIGITAL" BULAN AGUSTUS 2015 – JUNI 2016

SKRIPSI

OLEH:
NOVIA LUTFI SUSANTI
125110600111019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2016

KATA KERJA GABUNGAN (*FUKUGOUDOUSHI*) *~KIRU* DAN *~NUKU* DALAM "THE ASAHI SHIMBUN DIGITAL" BULAN AGUSTUS 2015 – JUNI 2016

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Brawijaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
NOVIA LUTFI SUSANTI
NIM. 125110600111019

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2016

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Novia Lutfi Susanti telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 20 Juli 2016
Pembimbing

Rike Febriyanti, M.A.
NIP. 19810227 200502 2 005

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Novia Luffi Susanti telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Penguji,

Ulfah Sutiyarti, M.Pd.
NIK. 201508 740319 20010

Pembimbing,

Rike Febriyanti, M.A.
NIP. 19810227 200502 2 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidkan Bahasa Jepang

Ulfah Sutiyarti, M.Pd
NIK. 201508 740319 20010

Menyetujui,
Pembantu Dekan I
Bidang Akademik

Syariful Muttaqin, M.A.
NIP. 19751101 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Novia Lutfi Susanti

NIM : 125110600111019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 25 Juli 2016

Novia Lutfi Susanti

125110600111019

ABSTRAK

Susanti, Novia L. 2016. ***Kata Kerja Gabungan (Fukugoudoushi) ~kiru dan ~nuku dalam "The Asahi Shimbun Digital" Bulan Agustus 2015 – Juni 2016***. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Universitas Brawijaya. Pembimbing: Rike Febriyanti.

Kata Kunci: *Doushi, Fukugoudoushi, Koran Digital*

Doushi merupakan penyebutan untuk kata yang merujuk pada kegiatan mengerjakan atau membuat yang dilakukan, suatu situasi atau keadaan, serta perubahan dan pergerakan yang ada di sekeliling. *Doushi* dapat bergabung satu sama lain membentuk kata baru yang disebut *fukugoudoushi*, atau gabungan kata kerja. Fokus penelitian ini adalah untuk meneliti *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* pada penggunaannya dewasa ini dalam masyarakat Jepang, sehingga penulis memilih sumber data berupa media berita berbentuk koran elektronik, "The Asahi Shimbun Digital". Penulis menggunakan gabungan teori milik Tomita dan Himeno untuk menjawab rumusan masalah jenis kata kerja apa saja yang bergabung dengan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku*, serta perubahan makna apa yang ditimbulkan oleh penggabungan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kata kerja yang bisa bergabung dengan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* adalah jenis kata kerja transitif dan intransitif dengan bentuk kata yang tidak menunjukkan keinginan. Makna yang muncul setelah penggabungan *fukugoudoushi ~kiru* ada tiga, yaitu 'memutus' atau 'mengakhiri', 'menyelesaikan', dan makna 'sangat'. Sedangkan makna yang muncul setelah penggabungan *fukugoudoushi ~nuku* ada tiga, yaitu 'menembus' atau 'mengambil', 'menyelesaikan', dan makna 'sangat'. Terdapat temuan baru untuk *fukugoudoushi ~kiru* berupa makna penekanan yang tidak termasuk dalam tiga makna sebelumnya, yaitu pada *fukugoudoushi fumikiru*.

Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti kemampuan pembelajar bahasa Jepang level menengah dalam menggunakan *fukugoudoushi* khususnya *fukugoudoushi ~dasu* dan *~komu*.

要旨

フヴィア・ルフィ・スサンティ。2016。*2015 年 8 月～2016 年 6 月の「ザ・朝日新聞デジタル」における複合動詞の「～切る」「～抜く」*。ブラウィジャヤ大学・日本語教育学科。 指導教授：リク・フェブリアンティ。

キーワード：動詞、複合動詞、デジタル新聞

動詞とは、「する」か「させる」かの行為を示し、動作や状態を表し、又は周りにある変化や移動などを表す品詞の一つである。ある一つの動詞は、他の動詞と重ね合わせることができ、これは「複合動詞」と呼ばれる。本研究の目的は、現代の日本社会における複合動詞である「～切る」「～抜く」の使用を探ることであり、そのために、筆者はデジタル新聞にある記事をデータリソースとして採用することに本研究では、「朝日新聞デジタル」を使用した。 筆者は、複合動詞の「～切る」「～抜く」とどのような動詞が接続するか、その接続によってどういった言葉の意味の変化が起こるかを明らかにする為に、富田と姫野の取り上げた理論を組み合わせて使用した。本研究では記述式のデータを用いた質的分析を行う。そして、様々なデータの分析を通して考察をしていきたい。

本研究の結果として、複合動詞「～切る」「抜く」と接続できる動詞は、意思を表さない他動詞と自動詞であることが分かった。複合動詞「～切る」との接続による言葉の意味の変化は、「切断・終結」「完遂」「極度」を表す 3 つの用法があることが分かった。一方、複合動詞「～抜く」との接続による言葉の意味の変化は、「貫通」「貫徹」「極度」という 3 つの用法が見られた。それに加え、複合動詞「～切る」において、先ほどの 3 つの用法に含まれない新たな用法が発見された。

次の課題としては、中上級日本語学習者における複合動詞「～出す」「～込む」の使用を研究してみたいと考えている。

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Kata Kerja Gabungan (*Fukugoudoushi*) *~kiru* dan *~nuku* dalam 'The Asahi Shimbun Digital' Bulan Agustus 2015 – Juni 2016" telah terselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan beberapa pihak. Oleh karenanya peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, MS. Ph.D. selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
2. Bapak Syariful Muttaqin, M.A. selaku Pembantu Dekan I Fakultas lmu Budaya Universitas Brawijaya.
3. Ibu Ulfah Sutiyarti, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, dan juga dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan layak.
4. Ibu Rike Febriyanti, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu memberikan bimbingan serta arahan dan pemikiran yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Susanto dan Ibu Luthfiatu Saadah yang tercinta serta adik tersayang dan satu-satunya, Rahmadhoni Haryo Jati, terima kasih karena telah mencurahkan kasih sayang, cinta, perhatian, do'a, dukungan, dan pengorbanan yang tak terbatas setiap hari untuk penulis sehingga penulis selalu termotivasi dalam penulisan, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Agung Manggala Putra, terimakasih atas semangat, dukungan, dan do'a yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga untuk keringan tanganannya membantu penulis dalam mencari referensi dan bantuan lain.
7. Teman-teman seperjuangan, Tristiya Ningrum, Elsa Fendania, dan Nelly Olivia H. yang telah memberikan banyak pengalaman serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012 yang selalu memberikan semangat, pengalaman dan kenangan yang sangat berharga sehingga tak mungkin penulis bisa melupakannya.

Semoga skripsi ini bermanfaat sebagai referensi bagi pembaca khususnya Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Tiada kesempuarnaan kecuali Allah SWT, atas kekuranagn dan kesalahan dalam penulisan laporan ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Dalam perkembangann selanjutnya, kritik dan saran membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Malang, 24 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRAK BAHASA JEPANG ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **iix**
DAFTAR TABEL **11**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Manfaat Penelitian 4
1.4.1. Manfaat Secara Teoritis 4
1.4.2. Manfaat Secara Praktis 4
1.5. Definisi Operasional 5
1.6. Batasan Masalah 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1. Kelas Kata 6
2.1.1. Kata Kerja (動詞 *Doushi*) 6
2.1.2. Kata Kerja Gabungan (複合動詞 *Fukugoudoushi*) 10
2.2. *Fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* 11
2.2.1. *Fukugoudoushi ~kiru* (～きる) *12*
2.2.2. *Fukugoudoushi ~nuku* (～ぬく) *13*
2.3. Semantik (意味論 *Imiron*) 14
2.4. Sosiolinguistik (社会言語学 Shakai Gengo Gaku) 15
2.5. Penelitian Terdahulu 16

BAB III METODE PENELITIAN **19**
3.1. Jenis Penelitian 19
3.2. Sumber Data 19
3.3. Teknik Pengumpulan Data 20
3.4. Teknik Analisis Data 21
3.5. Teknik Pengkodean 21

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN **23**
4.1. Temuan 23
4.2. Pembahasan 24
4.2.1. Analisis *Fukugoudoushi ~kiru* 25
4.2.2. Analisis *Fukugoudoushi ~nuku* 40

4.3. Kesimpulan Analisis 55
4.3.1. Jenis Kata Kerja yang Bergabung dengan *Fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* 56
4.3.2. Makna yang Ditimbulkan Oleh Penggabungan Kata Kerja dengan *Fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* 58
4.3.3. Hasil Temuan Baru 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 63
5.1. Kesimpulan 63
5.2. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65
DAFTAR *WEBSITE* 66
LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1.	Penelitian Terdahulu	18
4.1.	Temuan *Fukugoudoushi Kiru*	23
4.2.	Temuan *Fukugoudoushi ~nuku*	24
4.3.	Kata Kerja Transitif + *Fukugoudoushi ~kiru*	56
4.4.	Kata Kerja Intransitif + *Fukugoudoushi ~kiru*	57
4.5.	Kata Kerja Transitif + *Fukugoudoushi ~nuku*	57
4.6.	Kata Kerja Intransitif + *Fukugoudoushi ~nuku*	57
4.7.	Makna ‘memutus’ dan ‘mengakhiri’ *Fukugoudoushi ~kiru*	58
4.8.	Makna ‘menyelesaikan’ *Fukugoudoushi ~kiru*	59
4.9.	Makna ‘sangat’ *Fukugoudoushi ~kiru*	59
4.10.	Makna ‘menembus’, ‘mengambil’ *Fukugoudoushi ~nuku*	59
4.11.	Makna ‘sangat’ *Fukugoudoushi ~nuku*	60
4.12.	Makna ‘menyelesaikan’ *Fukugoudoushi ~nuku*	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Cuplikan *Website* "The Asahi Shimbun Digital" 67
2. Data Temuan Penelitian 68
3. Validasi Hasil 75
4. Bukti Validasi Hasil Terjemahan 76
5. Curiculum Vitae 80
6. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi 81
7. Berita Acara Seminar Proposal Hasil 82
8. Berita Acara Bimbingan Skripsi 83

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara gramatikal, kata dalam bahasa Jepang dapat digolongkan ke dalam 10 kelas kata. Delapan dari sepuluh kelas kata tersebut digolongkan ke dalam kelas 自立語 (*jiritsugo*) yang berarti kelas kata yang dengan sendirinya dapat membentuk frasa, diantaranya: 名詞 (*meishi*) 'nomina', 動詞 (*doushi*) 'verba', 形容詞 (*i-keiyoushi*) 'ajektiva-i', 形容動詞 (*na-keiyoushi*) 'adjektiva-na', 副詞 (*fukushi*) 'adverbia', 連体詞 (*rentaishi*) 'prenomina', 接続詞 (*setsuzokushi*) 'konjungsi', dan 感動詞 (*kandoushi*) 'interjeksi'. Dua lainnya, yaitu 助詞 (*joshi*) 'partikel', dan 助動詞 (*jodoushi*) 'verba bantu', digolongkan sebagai kelas kata yang tidak dapat membentuk frasanya sendiri, atau yang disebut dengan 付属語 (*fuzokugo*).

Diantara kelas kata tersebut, terdapat kelas kata *doushi* yang berarti 'verba' atau 'kata kerja'. Kelas kata ini dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu. *Doushi* merupakan kelas kata yang dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat dalam kalimat (Nomura, 1992: 158, dalam Sudjianto, 2004).

Shimizu (2000: 45, dalam Sudjianto, 2004) mengklasifikasikan *doushi* menjadi 3 macam: *jidoushi*, *tadoushi*, dan *shodoushi*. Sedangkan Terada Takano (1984: 80-81, dalam Sudjianto, 2004) mengklasifikasikan *doushi* menjadi *fukugoudoushi*, *haseigo toshite no doushi*, dan *hojo doushi*. *Fukugoudoushi* memiliki arti yaitu 'kata kerja yang bergabung'. Menurut Teramura et. al. (1987:

56, dalam Wuisang, 2010), 'gabungan verba' ini dapat dibentuk oleh gabungan kata kerja transitif maupun intransitif.

Makna *fukugoudoushi* dapat berubah-ubah sesuai dengan maksud atau konteks kalimat. *Fukugoudoushi* dengan verba akhiran yang sama, tidak selalu memiliki makna yang sama. Seperti kata 「走り切った」dalam kalimat 彼は最後まで走りきった。(kare wa saigo made hashirikitta). Kata 走りきった (*hashirikitta*) terdiri dari gabungan dua buah kata kerja, yaitu 走る (*hashiru*) yang berarti 'berlari' dan 切る (*kiru*) yang berarti 'memotong'. Apabila digabungkan, maka kata *hashirikitta* sendiri dapat berarti 'berlari dengan sekuat tenaga'. Sedangkan kata 「食べきれない」 dalam kalimat これは一人で食べきれない。(kore wa hitori de tabekirenai). Kata 食べきれない (*tabekirenai*) terdiri dari gabungan dua kata kerja, 食べる (*taberu*) yang berarti 'makan' dan きる (*kiru*) yang berubah bentuk potensial negatif きれない (*kirenai*) yang berarti 'tidak bisa dipotong' yang jika kedua kata ini digabungkan, akan melahirkan makna baru 'tidak bisa makan hingga habis).

Fukugoudoushi dengan verba akhiran yang berbeda pun bisa memiliki arti yang hampir sama. Seperti kata 「やり抜く」 yang terdiri dari kata 遣る (*yaru*) yang berarti 'melakukan' dan 抜く (*nuku*) yang berarti 'mencabut' dalam kalimat 何があっても最後までやり抜くタイプだ。(nani ga attemo saigo made yarinuku taipu da.) dan kata 「やり通す」 yang terdiri dari kata 遣る (*yaru*) dan 通す (*toosu*) yang berarti 'melalui' dalam kalimat 最後までやり通す力がある。(saigo made yaritoosu chikara ga aru.). Kedua kata kerja ini jika digabungkan dapat berarti 'melakukan hingga benar-benar selesai'. Hal ini sering menimbulkan

kesulitan dalam memahami kalimat, serta menimbulkan kesalahan penggunaan pada pembelajar bahasa Jepang.

Pada penelitian-penelitian terdahulu, telah banyak dilakukan penelitian mengenai makna dan pembentukan makna dalam *fukugoudoushi*, terutama *fukugoudoushi* dengan verba akhiran *~dasu* 「～出す」 dan *~komu* 「～込む」. Penulis beranggapan bahwa perlu diadakan penelitian mengenai *fukugoudoushi* dilihat dari segi penggunannya dalam masyarakat Jepang sehingga pembelajar bahasa Jepang pun dapat lebih mengerti mengenai penggunaannya dewasa ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan membandingkan dua *fukugoudoushi* yang memiliki kemiripan makna, yaitu *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* dengan melihat penggunaannya oleh masyarakat Jepang melalui portal berita digital. Portal berita digital yang dipilih adalah "The Asahi Shimbun Digital", karena berita didalamnya selalu dilakukan pembaharuan beberapa kali setiap harinya sehingga sangat aktual, serta karena "The Asahi Shimbun Digital" merupakan salah satu platform berita digital terbesar di Jepang.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul "Kata Kerja Gabungan (*Fukugoudoushi*) *~Kiru* Dan *~Nuku* Dalam "The Asahi Shimbun Digital" Bulan Agustus 2015 – Juni 2016".

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Jenis kata kerja apa saja yang dapat diikuti oleh *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* yang terdapat dalam *The Asahi Shimbun Digital*?

1.2.2. Bagaimana makna dan fungsi yang dimunculkan setelah suatu kata kerja bergabung dengan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* yang terdapat dalam *The Asahi Shimbun Digital*?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Mengetahui kata kerja apa saja yang dapat digabungkan dengan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku.*

1.3.2. Mengetahui fungsi dan makna yang muncul dari penggabungan suatu kata kerja dengan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya yang membahas mengenai *fukugoudoushi* atau ‘gabungan verba’.

1.4.2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa diterapkan oleh pembelajar bahasa Jepang dalam memahami makna kalimat yang mengandung *fukugoudoushi* atau ‘gabungan verba’.

1.5. Definisi Operasional

a. ***Doushi:*** Kata kerja. kelas kata yang dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat dalam kalimat (Tomita, 2003).

b. ***Fukugoudoushi:*** Kata kerja gabungan yang maknanya dapat berubah-ubah sesuai dengan maksud atau konteks kalimat (Kageyama, 1993).

c. **The Asahi Shimbun Digital (TASD):** Salah satu platform berita digital terbesar di Jepang.

1.6. Batasan Masalah

a. Penulis membatasi sumber data berupa artikel berita yang diunggah ke *website* The Asahi Shimbun Digital antara bulan Agustus 2015 hingga Juni 2016.

b. Penulis tidak membatasi pencarian pada kategori berita tertentu.

c. Peneliti tidak membatasi pencarian hanya pada bentuk kamus dari *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* saja. Pencarian memungkinkan penulis untuk mengambil data meskipun bentuk kata kerja *kiru* menjadi *kitte* atau *kitta,* dan kata kerja *nuku* menjadi *nuite* atau *nuita*

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kelas Kata (品詞 *HINSHI*)

Tomita (2003) dalam *Bunpou no Kiso Chishiki to Sono Oshiekata*, menjelaskan bahwa *Hinshi* merupakan kelompok-kelompok dari kata-kata yang dibedakan berdasarkan posisi kata tersebut dalam sebuah kalimat. Terdapat 10 kelompok kata di dalam *Hinshi* yaitu, ①名詞 (*Meishi*), ②動詞 (*Doushi*), ③形容詞 (*Keiyoushi*), ④ 形容動詞 (*Keiyoudoushi*), ⑤ 副詞 (*Fukushi*), ⑥ 連体詞 (*Rentaishi*), ⑦ 接続詞 (*Setsuzokushi*), ⑧ 感動詞 (*Kandoushi*), ⑨ 助動詞 (*Jodoushi*), dan ⑩ 助詞 (*Joshi*). Kelompok *Hinshi* nomor ① sampai ⑧ merupakan kelompok kata yang jika didengar atau dibaca secara kesatuan dapat dimengerti maknanya, atau bisa juga disebut dengan 自立語 (*Jiritsugo*). Sedangkan kelompok *Hinshi* nomor ⑨ dan ⑩ merupakan kelompok kata yang jika didengar atau dibaca kesatuan maka tidak akan dapat dimengerti maknanya, atau bisa juga disebut 付属語 (*Fuzokugo*)..

Di antara kelompok-kelompok *hinshi* ini kemudian penulis akan menjelaskan lebih jauh mengenai kelompok 動詞 (*doushi*).

2.1.1. Kata Kerja (動詞 *Doushi*)

2.2. *Doushi* merupakan penyebutan untuk kata yang merujuk pada kegiatan mengerjakan atau membuat yang dilakukan, suatu situasi atau keadaan, serta perubahan dan pergerakan yang ada di sekeliling kita (Tomita, 2003:8). Kata *doushi* sendiri jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki makna ‘kata 6 kerja’.

2.3. Tomita (2003:8) menjelaskan bahwa *doushi* atau 'kata kerja' ini dapat dibagi ke dalam 5 jenis, yaitu ①五段活用動詞 (*Godan-katsuyoudoushi*); ②上一段活用動詞 (*kami-ichidan katsuyoudoushi*); ③下一段活用動詞 (*Shimo-ichidan katsuyoudoushi*); ④ヵ行変格活用動詞 (*Ka-gyou henkaku katsuyoudoushi*); dan ⑤サ行変格活用動詞 (*Sa-gyou henkaku katsuyoudoushi*). Kemudian kelima jenis *doushi* ini dibagi kedalam 3 kelompok besar: *Doushi I* (*Godan-katsuyoudoushi*); *Doushi II* (*kami-ichidan katsuyoudoushi* dan *shimo-ichidan katsuyoudoushi*); dan *Doushi III* (*Ka-gyou henkaku katsuyoudoushi* dan *Sa-gyou henkaku katsuyoudoushi*). *Doushi* atau 'kata kerja' merupakan bagian dari kalimat yang bisa berubah-ubah ke dalam 6 jenis perubahan, yaitu ①未然形 (*mizenkei*); ②連用形 (*renyoukei*); ③終止形 (*shuushikei*); ④連体形 (*rentaikei*); ⑤仮定形 (*kateikei*); dan ⑥命令形 (*meireikei*).

2.4. Pada kelompok *Doushi I* terdapat *Godan-katsuyoudoushi.* Disebut *Godan-katsuyoudoushi* karena kata kerja pada kelompok ini dalam perubahannya dapat membentuk keseluruhan 5 tingkatan bunyi vokal a-i-u-e-o. Contoh kata kerja yang termasuk dalam kelompok ini antara lain: 「買う」(*katsu*); 「聞く」(*kiku*); 「消す」(*kesu*); 「勝つ」(*katsu*); 「死ぬ」(*shinu*); 「読む」(*yomu*); dan 「降る」(*furu*).

2.5. Pada kelompok *Doushi II* terdapat *kami-ichidan katsuyoudoushi* dan *shimo-ichidan katsuyoudoushi*. *kami-ichidan katsuyoudoushi* merupakan kelompok kata kerja yang berada pada tingkatan vokal i (satu vokal diatas u) maka dari itu disebut *kami-ichidan* atau yang dapat diartikan 'satu tingkat di atas'. Contohnya 「見る」(*miru*); 「切る」(*kiru*); 「落ちる」(*ochiru*); 「降りる」(*oriru*); dan lainnya. Sedangkan *shimo-ichidan katsuyoudoushi* merupakan kelompok kata kerja yang berada pada tingkatan vokal e (satu vokal dibawah u) maka dari itu disebut *shimo-ichidan* atau yang dapat diartikan 'satu tingkat di bawah'. Contohnya 「閉める」(*shimeru*); 「変える」(*kaeru*); 「入れる」(*ireru*); dan lainnya.

2.6. Pada kelompok *Doushi III* terdapat *Ka-gyou henkaku katsuyoudoushi* dan *Sa-gyou henkaku katsuyoudoushi*. Masing-masing jenis kata kerja pada kelompok ini tidak dapat dimasukkan dalam kedua kelompok sebelumnya karena pola perubahan yang berbeda. Masing-masing kelompok ini hanya memiliki satu kata kerja saja, yaitu

「来る」(*kuru*) dalam *Ka-gyou henkaku katsuyoudoushi*, dan 「する」 (*suru*) dalam *Sa-gyou henkaku katsuyoudoushi*.

2.7. Selain pengelompokan seperti yang dijelaskan di atas, Tomita (2003) juga mengelompokkan kata kerja menjadi, kata kerja potensial, kata kerja transitif, kata kerja intransitif, dan kata kerja tambahan. Kata kerja potensial atau 可能動詞 (*kanoudoushi*) adalah kata kerja yang menunjukkan bentuk potensial atau kemampuan. Misalnya kata 読める (*yomeru*) yang berasal dari kata 読む (*yomu*). *Yomu* memiliki makna 'membaca', sedangkan jika berdiri dalam bentuk potensial akan menjadi kata *yomeru* yang memiliki makna 'dapat membaca'.

2.8. Kata kerja transitif atau yang dalam bahasa Jepang disebut 他動詞 (*tadoushi*) merupakan kata kerja yang kedudukannya dalam kalimat tidak dapat berdiri sendiri. *Tadoushi* dalam kalimat selalu diikuti dengan objek. Sedangkan kata kerja intransitif atau yang dalam bahasa Jepang disebut 自動詞 (*jidoushi*) merupakan kata kerja yang kedudukannya dalam kalimat dapat berdiri sendiri, atau tidak memerlukan objek.

2.9. Kata kerja tambahan atau 補助動詞 (*hojodoushi*) merupakan kata kerja yang berfungsi sebagai pemberi makna tambahan pada kata kerja tertentu. Misalnya kata います (*imasu*) pada kata 見ています (*miteimasu*) yang berfungsi untuk menambahkan makna 'sedang berlangsung' pada kata 見る (*miru*) yang artinya 'melihat'. Sehingga kata *miteimasu* dapat diartikan sebagai 'sedang melihat'.

2.10. *Doushi* atau kata kerja bisa saling bergabung membentuk makna yang baru. Berikutnya akan dijelaskan gabungan dua buah *doushi* yang disebut dengan 複合動詞 (*fukugoudoushi*).

2.10.1. Kata Kerja Gabungan (複合動詞 *Fukugoudoushi*)

2.11. *Fukugoudoushi* merupakan penggabungan antara dua buah kata kerja untuk menghasilkan satu kesatuan kata yang memiliki makna baru. Kageyama (1993) membagi *fukugoudoushi* menjadi 2 jenis, yaitu *fukugoudoushi* yang terdiri dari dua kata kerja yang melebur berdasarkan sifat leksikalnya, dan yang melebur berdasarkan sifat sintaksisnya.

2.12. Suzuki (1976) memberikan contoh 2 kalimat,

① 木を切り倒す (*Ki wo kiritaosu*)

② 本を読み通す (*Hon wo yomitoosu*).

2.13. *Fukugoudoushi* pada kalimat 1 merupakan *fukugoudoushi* yang melebur berdasarkan sifat leksikalnya. Yang dimaksud dengan sifat leksikal adalah mengenai pemaknaannya. Kalimat 1 yang berbunyi 木を切り倒す (*ki wo kiritaosu*), jika kata kerjanya diubah menjadi 切って倒す (*kitte taosu*) maka kalimat tersebut masih memiliki arti yaitu 'memotong pohon hingga roboh'.

2.14. Sedangkan *fukugoudoushi* pada kalimat 2 merupakan *fukugoudoushi* yang melebur berdasarkan sifat sintaksisnya. Yang dimaksud dengan sifat sitaksis adalah struktur dari sebuah kata atau kalimat. Kata kerja pada kalimat 2 yang berbunyi 読み通す (*yomitoosu*) tidak bisa diubah menjadi 読んで通す (*yondetoosu*) karena kalimat tersebut akan kehilangan maknanya. Tetapi jika kata *yomitoosu* pada kalimat 2 ini diubah secara sintaksis atau strukturnya menjadi 通して読む (*tooshiteyomu*) maka makna kata tersebut masih dapat dimengerti sebagai 'melihat sekilas, lalu membaca' yang membuktikan bahwa *fukugoudoushi* pada kalimat 2 melebur berdasarkan sifat sintaksisnya. Penjelasan ini membuktikan bahwa penggabungan dua kata kerja menjadi *fukugoudoushi* memiliki dua macam cara, yaitu secara leksikal dan sintaksisnya.

2.15. Secara struktur katanya, pembentukan *fukugoudoushi* dapat dirumuskan sebagai berikut:

2.16. 動詞（ます刑）~~～ます~~ + 切る／抜く

2.17. Kata Kerja (Bentuk –masu) ~~~masu~~ + kiru/nuku

2.18. Kata kerja bentuk –masu diubah dengan menghilangkan kata –masu dari rangkaian katanya, kemudian ditambahkan *fukugoudoushi kiru* atau *nuku*.

2.19. *Fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* (複合動詞　～きる　と　～ぬく)

Pada penelitian ini penulis berfokus pada bahasan mengenai *fukugoudoushi* khususnya *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* yang jika dipelajari sekilas memiliki arti yang hampir sama, yaitu 'melakukan hingga selesai'. Tetapi ternyata pada

pengaplikasiannya memiliki kondisi nuansa yang berbeda sehingga kedua *fukugoudoushi* ini tidak bisa saling menggantikan tanpa merubah artinya (substitusi).

2.19.1. *Fukugoudoushi ~kiru* (～きる)

2.20. *Fukugoudoushi ~kiru* digolongkan sebagai *fukugoudoushi* yang menunjukkan aspek sebagai penutup kalimat. Makna dari *fukugoudoushi* ini lebih menekankan pada pengakhiran suatu pekerjaan.

2.21. Morita dalam Sugimura (2006:64) memberikan pengertian makna dari *fukugoudoushi ~kiru* diantaranya:

a. *Fukugoudoushi* yang bermakna sebagai tindakan yang merupakan cara untuk mengakhiri suatu hal atau kegiatan.

   噛み切る (*~kamikiru*); 食い切る (*~kuikiru*); 叩き切る (*~tatakikiru*)

b. Mengakhiri tindakan yang berkelanjutan dengan satu penekanan.

   打ち切る (*~uchikiru*); 思いきる(*~omoikiru*)

c. Memberikan batasan, mencapai hingga batas akhir, tidak berlanjut, dan disertai arti “sangat” atau “benar-benar”

   張り切る (*~harikiru*); 困り切る (*~komarikiru*)

2.22. Sasaki (2010:32), menjelaskan makna dari *fukugoudoushi ~kiru* sebagai 全部使って、残っていない様子 (*zenbu tsukatte, nokotte inai yousu*) yang dapat diartikan sebagai ‘situasi dimana sesuatu telah digunakan semua hingga tidak bersisa’. Sedangkan Shinjitsu (2008:78) menjelaskan makna dari *fukugoudoushi ~kiru* sebagai 全部・最後まで・完全に～する (*zenbu/saigo made/kanzen ni ~suru*) yang dapat diartikan ‘Melakukan semua / hingga akhir / dengan keseluruhan’.

2.23. Himeno (1999) juga menjabarkan beberapa pemaknaan dari *fukugoudoushi ~kiru*, yaitu: ① 'menutup', 'mengakhiri', atau 'memutus' (切断・終結 *ketsudan/shuuketsu*); ②'menyelesaikan suatu pekerjaan' dengan tambahan nuansa penekanan (完遂 *kansui*); ③'maksimal' atau 'ekstreme' (極度 *kyokudo*).

2.24.

2.24.1. *Fukugoudoushi ~nuku* (～ぬく)

Sama seperti *fukugoudoushi ~kiru*, *fukugoudoushi ~nuku* juga digolongkan ke dalam *fukugoudoushi* yang menunjukkan aspek sebagai penutup kalimat. *Fukugoudoushi ~nuku* menunjukkan suatu kegiatan yang dilakukan hingga akhir.

Sakimare (2006) menjelaskan bahwa *fukugoudoushi ~nuku* digunakan sebagai pernyataan akan tindakan yang didasari oleh keinginan atau tekad yang kuat dalam suatu periode tertentu. Sebuah pencapaian dari suatu tindakan yang dilakukan hingga akhir. Sasaki (2010:33), dijelaskan bahwa makna dari *fukugoudoushi ~nuku* adalah

最後までその状態を続けること (*saigo made sono joutai wo tsudzukeru koto*) atau dapat diartikan 'kondisi dimana sesuatu berlanjut hingga selesai atau berakhir'. Sedangkan dalam Shinjitsu (2008:282), *fukugoudoushi ~nuku* diartikan sebagai 'melakukan sesuatu hingga akhir'.

2.25. Himeno (1999) menjabarkan tiga makna *fukugoudoushi ~nuku,* yaitu: ① Memiliki makna 'sangat', 'maksimal', dan menunjukkan kegiatan yang berlangsung terus-menerus hingga akhir (極度 *kyokudo*); ② Memiliki makna 'suatu pergerakan yang dilakukan hingga benar-benar selesai', 'penyelesaian', atau

‘perwujudan’(貫徹 *kantetsu*); ③ Memiliki makna ‘menusuk’, ‘menembus’, atau ‘menghilangkan’. (貫通・抜去 *kantsuu/bakkyo*).

Dari penjabaran makna di atas dapat dilihat bahwa makna *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* bermacam-macam sesuai dengan penggunaannya dalam kalimat. Dalam penelitian ini kemudian penulis lebih condong menggunakan teori makna yang dijabarkan oleh Himeno (1999) dikarenakan penjabaran makna yang dilakukan lebih detail dan bervariasi sehingga memudahkan dalam pengkategorian makna untuk penelitian ini.

2.26. Semantik (意味論 *Imiron*)

Tanaka (1987) menjelaskan bahwa *imiron* atau yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai ‘kajian semantik’ merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji, atau meneliti makna dari suatu bahasa. Penelitian makna yang dilakukan secara ilmiah ini mulai dicetuskan sejak awal abad ke 19, tetapi baru mendapat perhatian di akhir abad 19.

Pembahasan mengenai kajian semantik ini meliputi empat aspek makna. Menurut Palmer (dalam Djajasudarma, 2009) empat aspek tersebut adalah *Sense*, *Feeling*, *Tone*, dan *Intension*. *Sense* dapat diartikan sebagai pengertian. Aspek pengertian disebut juga tema, yang melibatkan ide atau pesan yang dimaksud oleh pembicara. *Feeling* atau ‘perasaan’ adalah aspek yang berhubungan dengan sikap pembicara dengan situasi pembicaraan. *Tone* atau ‘nada’ merupakan aspek yang melibatkan pembicara untuk memilih kata-kata yang sesuai dengan keadaan lawan bicara maupun pembicara itu sendiri. Dan yang akhir adalah *Intension* atau ‘tujuan’ merupakan aspek yang menilai tujuan atau maksud, baik disadari maupun tidak, akibat usaha dari suatu peningkatan.

2.27. Sosiolinguistik (社会言語学 Shakai Gengo Gaku)

Sosiolinguistik merupakan ilmu antar disiplin yang menyatukan antara disiplin sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah kajian objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, mengenai lembaga-lembaga, dan proses social yang ada di dalam masyarakat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Maka, Sosiolinguistik dapat diartikan sebagai bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa tersebut di dalam masyarakat. (Chaer, 2010:2)

Nababan, dalam Chaer (2010) menjelaskan, selain istilah sosiolinguistik, ada pula digunakan istilah sosiologi bahasa. Ada yang mendefinisikan bahwa penggunaan istilah sosiolinguistik adalah ketika suatu penelitian itu dimasuki dari segi linguistik. Sedangkan istilah sosiologi bahasa merujuk pada penelitian yang dimasuki dari segi sosiologi. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiolinguistik yang memasuki bahasan dari segi linguistik atau bahasanya.

Sebagai objek dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukan oleh linguistik umum, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat.

Penjelasan mengenai sosiolinguistik dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan penggunaan *fukugoudoushi* khususnya *~kiru* dan *~nuku* dalam portal berita Jepang dewasa ini. Pada kategori berita apa, dan ekspresi apa yang

ditimbulkan dari penggunaannya, kemudian dapat dilihat apakah ada perubahan dari penggunaan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* yang selama ini diketahui.

2.28. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai *fukugoudoushi* pernah dilakukan oleh Amalia pada tahun 2013 dengan mengambil judul "Analisis Pembentukan Makna Pada *Fukugoudoushi* Yang Berakhiran *~Dasu*". Penelitian ini menganalisis mengenai pembentukan makna berdasarkan fungsi kata majemuk *~dasu.* Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan cara menjelaskan hasil analisis yang didasarkan pada metode telaah pustaka.

Sumber data yang digunakan terdiri dari tiga macam yaitu *kyoukasho, shousetsu* dan *ehon*. Objek yang digunakan yaitu kalimat yang terdapat *fukugoudoushi ~dasu,* dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pustaka, yaitu mendata kalimat-kalimat yang mengandung *fukugoudoushi ~dasu.* Teknik analisis yang digunakan adalah metode padan translasional dan padan ortografis untuk menganalisis makna dan mengklasifikasikan objek penelitian.

Hasil analisis menunjukkan makna *fukugoudoushi ~dasu* antara lain: 1) perpindahan dari dalam ke luar, 2) awal dimulainya suatu aktivitas, 3) perwujudan dari sesuatu yang tidak kasat mata, 4) menciptakan, 5) penemuan. *Fukugoudoushi ~dasu* yang ditemukan dalam sumber data seluruhnya terbentuk dari penggabungan antara kata kerja dan kata kerja.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Afianty Mardiana pada tahun 2015 dengan judul "*Fukugoudoushi ~dasu* dalam The Daily Jakarta Shimbun edisi 6 Februari, 22 Februari, dan 29 Maret 2014". Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

metode analisis deskriptif kualitatif untuk mencari jenis verba yang dapat bergabung dengan *fukugoudoushi ~dasu* dan makna serta fungsi yang muncul dari penggabungan tersebut dan koran fisik The Daily Jakarta Shimbun.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pada penggunaan *fukugoudoushi ~dasu* keseluruhan merupakan penggabungan antara kata kerja + kata kerja, sedangkan untuk penggabungan antara kata benda + kata kerja tidak ditemukan. Makna yang

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

Penulis	Amalia	Jin Lan	Susanti
Judul Penelitian	Analisis Pembentukan Makna Pada *Fukugoudoushi* Yang Berakhiran *~Dasu*	*Fukugoudoushi ~dasu* dalam The Daily Jakarta Shimbun edisi 6 Februari, 22 Februari, dan 29 Maret 2014	Kata Kerja Gabungan (*Fukugoudoushi*) *~Kiru* dan *~Nuku* dalam "The Asahi Shimbun Digital"
Sumber Data	*Kyoukasho, shosetsu,* dan *ehon*	Koran fisik, The Daily Jakarta Shimbun edisi 6 Februari, 22 Februari, dan 29 Maret 2014	Koran digital The Asahi Shimbun Digital
Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif	Deskriptif Kualitatif	Deskriptif Kualitatif
	Makna *fukugoudoushi ~dasu* antara lain: 1) perpindahan dari dalam ke luar, 2) awal dimulainya suatu	Makna yang muncul dari penggabungan adalah ① Permulaan suatu kejadian, ② Perpindahan	-

[redacted]

muncul dari penggabungan tersebut adalah ① Permulaan suatu kejadian, ② Perpindahan ruang dari dalam ke luar, ③ Pendapat pribadi ke pendapat umum.

Perbandingan antara kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis disajikan dalam tabel berikut:

	aktivitas, 3) perwujudan dari sesuatu yang tidak kasat mata, 4)	ruang dari dalam ke luar, ③ Pendapat pribadi ke	.

menciptakan, 5)
penemuan

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi yang digunakan penulis untuk memahami suatu realitas dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2010:5). Pendekatan kualitatif ini digunakan guna menjabarkan jenis kata kerja yang dapat digabungkan dengan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* serta fungsi dan makna yang timbul dari penggabungan tersebut.

3.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa platform berita digital yang menggunakan bahasa Jepang dalam berbagai artikelnya, yaitu The Asahi Shimbun Digital.

The Asahi Shimbun adalah salah satu perusahaan terbesar di Jepang yang menerbitkan berita-berita teraktual dalam bentuk koran sejak tahun 1879. Mengikuti perkembangan jaman, pada bulan Mei 2011, The Asahi Shimbun menerbitkan platform berita baru yang juga mendukung gerakan "tanpa kertas", yaitu The Asahi Shimbun Digital (TASD).

Alasan Penulis memilih TASD sebagai sumber data salah satunya adalah karena TASD menggunakan bahasa Jepang dengan tingkat kesulitan setara dengan koran Jepang pada umumnya yang memiliki target pasar masyarakat 19 Jepang, khususnya usia produktif. Penggunaan bahasa Jepang level menengah-

atas ini dianggap cocok dengan pembahasan mengenai *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* yang berada pada pembelajaran bahasa Jepang level atas. Selain itu, TASD selalu mengalami penambahanan artikel setiap hari setiap jamnya, sehingga penggunaan variasi bahasanya lebih banyak, dan memudahkan dalam pencarian data. Hal ini juga memperbesar kemungkinan adanya variasi-variasi bahasa yang dapat ditemukan khususnya mengenai fungsi dan makna *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku*.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dikarenakan sumber data dalam penelitian ini berupa ujaran pada artikel yang terdapat dalam The Asahi Shimbun Digital.

Langkah-langkah pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

a. Mencari penggunaan ekspresi *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* menggunakan fitur "*archive database searches*" pada website The Asahi Shimbun Digital.
b. Mencatat dan menyeleksi data yang telah terkumpul. Pada proses ini, data dimana verba gabungannya telah muncul sebelumnya, tidak digunakan lagi sehingga menghasilkan data tunggal untuk tiap verba.

3.4. Teknik Analisis Data

Susan Stainback dalam Sugiyono (2014:335) mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis

digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Langkah-langkah analisis data dijelaskan sebagai berikut:

a. Menerjemahkan data yang telah dikumpulkan agar dapat diketahui makna yang ditimbulkan dari penggunaan tersebut.
b. Mengklasifikasikan data berdasarkan makna yang diungkapkan, serta tema artikel dimana ungkapan tersebut ditemukan.
c. Membandingkan makna yang muncul dengan teori yang digunakan, untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan dari penggunaan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku*.
d. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

3.5. Teknik Pengkodean

Pada penelitian ini dilakukan pengkodean pada data temuan yang didapatkan. Pengkodean dilakukan dengan memasukkan bagian-bagian dari data temuan ke dalam bagian dari nomor kode. Nomor kode dibagi ke dalam 4 bagian sebagai berikut:

a. Sumber Data: sumber data penelitian ini adalah The Asahi Shimbun Digital yang kemudian disingkat menjadi TASD.
b. Kategori Berita: pengkodean perdasarkan kategori berita. Budaya (BUD), Ekonomi dan Bisnis (EKO), Hiburan (HIB), Masyarakat (MAS), Olah Raga (OR), Politik (POL), Literatur (LIT), Opini (OPN), dan Pendidikan (PEND).

c. Nomor Temuan (berdasarkan kategori): diberikan dengan menambahkan angka tiga digit (001, 002, 003,...dst).

d. Tanggal Penulisan Artikel: ditulis dengan menyesuaikan penulisan bahasa Jepang, yaitu tahun-bulan-tanggal dengan menggunakan angka tanpa jeda. Misalnya, nomor 20160520 untuk artikel yang ditulis tanggal 20 Mei 2016

Bagian-bagian ini kemudian dituliskan dengan menggunakan tanda garis miring (/) untuk memisahkan setiap bagiannya.

Contoh:

TASD/OR/016/20160424

Kode ini menunjukkan bahwa data temuan diambil dari The Asahi Shimbun Digital pada kategori berita Olah Raga temuan ke 16, dimana artikelnya ditulis pada tanggal 24 April 2016.

BAB IV
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan

Fukugoudoushi ~kiru dan *~nuku* yang ditemukan dalam The Asahi Shimbun Digital bulan Agustus 2015 hingga Juli 2016 sebanyak 35 data, dengan rincian 17 data untuk *fukugoudoushi ~kiru* dan 18 data untuk *fukugoudoushi ~nuku*. Berikut penyajiannya dalam tabel:

Tabel 4. 1. Temuan *Fukugoudoushi Kiru*

No.	Jenis	Kode Data	Fukugou-doushi	Cara Baca	Makna
1.	TRANSITIF	TASD/EKO/001/20160613	振り切る	*Furikiru*	Bergerak bebas
2.		TASD/HIB/001/20160619	思い切る	*Omoikiru*	Pemikiran akhir
3.		TASD/MAS/001/20160619	断ち切る	*Tachikiru*	Memutuskan hubungan
4.		TASD/MAS/002/20160608	割り切る	*Warikiru*	Membagi
5.		TASD/MAS/004/20160519	締め切る	*Shimekiru*	Memberi tenggat
6.		TASD/OR/001/20160619	踏み切る	*Fumikiru*	Melangkah
7.		TASD/OR/002/20160619	使い切る	*Tsukaikiru*	Memakai hingga habis
8		TASD/OR/003/20160619	言い切る	*Iikiru*	Mengatakan
9.		TASD/OR/005/20160615	出し切る	*Dashikiru*	Mengeluarkan (seluruhnya)
10.		TASD/OR/006/20160612	やり切る	*Yarikiru*	Melakukan yang terbaik
11.		TASD/OR/007/20151201	守り切る	*Mamorikiru*	Melindungi hingga akhir
12.		TASD/POL/001/20160331	描き切る	*Egakikiru*	Sangat jelas tergambar
13.	INTRANSITIF	TASD/BUD/001/20160612	張り切る	*Harikiru*	Sangat antusias
14.		TASD/EKO/002/20160627	乗り切る	*Norikiru*	Melewati
15.		TASD/MAS/003/20160519	苦り切る	*Nigarikiru*	Berwajah masam
16.		TASD/OR/004/20160617	逃げ切る	*Nigekiru*	Menjatuhkan
17.		TASD/OR/008/20160116	疲れ切る	*Tsukarekiru*	Sangat lelah

Tabel 4. 2. Temuan *Fukugoudoushi ~nuku*

No.	Jenis	Kode Data	Fukugou-doushi	Cara Baca	Makna
1.	TRANSITIF	TASD/HIB/002/20160619	考え抜く	*Kan-gae-nuku*	Berusahan memikirkan
2.		TASD/LIT/001/20160522	選び抜く	*Erabinuku*	Memilih salah satu
3.		TASD/MAS/006/20160619	見抜く	*Minuku*	Melihat menembus
4.		TASD/OR/009/20160614	突き抜く	*Tsukinuku*	Menembus
5.		TASD/OR/011/20160615	投げ抜いた	*Nigenuita*	Menjatuhkan
6.		TASD/OR/012/20160527	た	*Yarinuita*	dengan sekuat tenaga
7.		TASD/OR/013/20160604	射抜いて	*Inuite*	Menembus
8.		TASD/OPN/001/20160122	知り抜く	*Shirinuku*	Ahli
9.		TASD/POL/002/20160616	追い抜いた	*Oinuita*	Melampaui
10.	INTRANSITIF	TASD/BUD/002/20160619	生き抜く	*Ikinuku*	Menjalani hidup
11.		TASD/BUD/003/20150803	悩み抜く	*Nayami-nuku*	Penuh kecemasan
12.		TASD/BUD/004/20160416	こだわり抜く	*Kodawari-nuku*	Sangat perhatian
13.		TASD/MAS/005/20160619	勝ち抜く	*Kachinuku*	Kemenangan
14.		TASD/MAS/007/20160116	苦しみ抜いた	*Kurushimi-nuita*	Sangat menderita
15.		TASD/OR/010/20160610	戦い抜く	*Tatakainuku*	Bertarung hingga akhir
16.		TASD/OR/014/20160524	走り抜いて	*Hashirinuite*	Berlari sekuat tenaga
17.		TASD/OR/015/20160424	粘り抜いた	*Nebarinuita*	Dengan sekuat tekad
18.		TASD/PEND/001/20160616	引き抜いた	*Hikinuita*	Mencabut

4.2. Pembahasan

Pada bagian ini dilakukan analisis pembentukan dan makna *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* berdasarkan data yang ditemukan. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1.2.1 dan 1.2.2.

Berdasarkan data yang ditemukan, secara umum, pembentukan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* dapat dirumuskan sebagai berikut:

動詞（ます刑）~~～ます~~ + 切る／抜く

Kata Kerja (Bentuk –masu) ~~*~masu*~~ + *kiru/nuku*

Kata kerja yang dapat bergabung dengan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* selalu berada dalam bentuk –masu. Kemudian, kata kerja bentuk –masu tersebut diubah secara gramatikal dengan menghilangkan kata –masu dari rangkaian katanya, lalu ditambahkan dengan *fukugoudoushi kiru* atau *nuku*.

4.2.1. Analisis *Fukugoudoushi ~kiru*

Kata *kiru* （切る） dalam *fukugoudoushi ~kiru* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif (vt). Menurut Kindaichi (1959), kata *Kiru* dalam bahasa Jepang jika diartikan memiliki makna ‘memotong’, ‘membelah’, atau ‘melukai’.

1. **Kode Data: TASD/EKO/001/20160613**

   その姿を、通勤に急ぐ人混みごと振り切るように、手作りの単語カードに目を落としてさらに足を速めた。

   *Sono sugata wo, tsuukin ni isogu hito komi goto **furikiru** you ni, tezukuri no tan-go kaado ni me wo otoshite sara ni ashi wo hayameta.*

   ‘Sosok itu menjatuhkan pandangannya ke kartu kata dan mempercepat kakinya agar dapat **bergerak bebas** dalam kerumunan orang-orang yang pulang pergi kantor dengan terburu-buru.’

   Analisis:

   Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi furikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *furu* （振る） dan *kiru*. Kata *furu* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna

'bergetar' atau 'berayun'. *Fukugoudoushi furikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *furikiru* tersebut muncul pada artikel yang membahas mengenai cara mengisi kekosongan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam politik. Artikel yang membandingkan perilaku manusia sehari-hari dan gejolak politik yang ada. Kalimat di atas menceritakan tentang bayangan seseorang mengenai masa depannya dalam masyarakat. Sehingga kata *furikiru* dalam kalimat tersebut dapat diartikan 'bergerak bebas' atau bergerak lepas dari kerumunan orang yang ada. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'memutus' atau 切断 (*setsudan*).

2. Kode Data: TASD/HIB/001/20160619

著者はすでに、最近の政治家をキャラにした麻雀（マージャン）まんが『ムダヅモ無き改革』の思い切った暴走ぶりで話題をさらったが、（省略）

Chosa wa sude ni, saikin no seijika wo kyara ni shita maajan (maajan) man-ga "Mudadzumo Naki Kaikaku" no ***omoikitta*** *bousou buri de wadai wo saratta ga, (shouryaku)*

'Penulis mengangkat topik mengenai **pemikiran akhir** yang ceroboh dari politikus akhir-akhir ini yang dimasukkan karakternya dalam komik mahyong "Mudadzumo Naki Kaikaku", (disingkat)'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi omoikitta* yang terbentuk dari penggabungan kata *omou* （思う） dan *kiru*. Kata *omou* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'berpikir'. *Fukugoudoushi omoikitta* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *omoikiru* tersebut muncul dalam artikel yang membahas komik karya Hideki Owada yang berjudul "Hayate no Hayato" pada bagian yang membahas mengenai inspirasi sang komikus dalam membuat komiknya itu. Sehingga kata *omoikiru* dalam kalimat tersebut dapat diartikan sebagai 'berpikir' dengan tambahan makna sebagai pemikiran akhir atau kegiatan akhir dari proses berpikir tersebut. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'mengakhiri' atau 終結 (*shuuketsu*).

3. Kode Data: TASD/MAS/001/20160619

敗戦以来の対米属国化を断ち切る日本の独立も、そこに遠望できるやもしれぬ。

Haisen irai no taibei zokkokuka wo ***tachikiru*** *nihon no dokushin mo, soko ni enbou dekiru yamoshirenu.*

'Kemerdekaan Jepang yang **memutuskan hubungan** dengan jajahan perang Amerika sejak kekalahan, mungkin bisa dilihat dari situ.'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi tachikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *tatsu* （断つ） dan *kiru*. Kata *tatsu* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'memutuskan hubungan'. *Fukugoudoushi tachikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *tachikiru* tersebut muncul pada artikel yang membahas mengenai pencarian moral dan kepekaan masyarakat dewasa ini dengan membandingkannya pada peristiwa yang lalu. Sehingga muncul kalimat seperti di atas yang kemudian dapat diartikan sebgai 'memutuskan hubungan' dengan tambahan makna bahwa hubungan tersebut benar-

benar telah berakhir. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘mengakhiri’ atau 終結 (*shuuketsu*).

4. **Kode Data: TASD/MAS/002/20160608**

仕事も育児も完璧を目指すと、燃え尽きてしまいます。優先順位を決め、ここまでできればＯＫと割り切ると、気持ちが楽になります。

Shigoto mo ikuji mo kanpeki wo mezasu to, moetsukite shimaimasu. Yuusen jun-i wo kime, kokomade dekireba ok to ***warikiru*** *to, kimochi ga raku ni narimasu.*

Kalau mengincar pekerjaan dan tugas rumah tangga yang sempurna, nantinya akan terbakar habis (gagal). Kalau memutuskan prioritas, dan **membaginya (memisahkan)** dengan baik sampai disini, maka perasaan akan menjadi ringan.

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi warikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *waru* （割る） dan *kiru*. Kata *waru* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘membagi’. *Fukugoudoushi warikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *warikiru* tersebut muncul pada artikel yang membahas mengenai dilema ibu yang ingin aktif bersosial, tetapi juga tidak ingin meninggalkan atau mengabaikan anak-anaknya. Maka muncul kalimat seperti di atas sebagai salah satu yang harus diperhatikan. Sehingga kata *warikiru* pada kalimat di atas dapat diartikan sebagai ‘membagi’ dengan tambahan makna bahwa membagi hingga terpisahkan antara keduanya.

Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘membagi’ atau 切断 (*setsudan*).

5. **Kode Data: TASD/MAS/004/20160519**

市は申請を先着３０件で締め切る予定だが、今後も申請があるならば、枠を増やすことも検討するという。

*Shi wa shinsei no senchaku sanjukken de **shimekiru** yotei da ga, kon-go mo shinsei ga aru naraba, waku wo fuyasu koto mo kentou suru to iu.*

'Kota ini berencana **memberikan tenggat akhir** untuk 30 pendaftaran pertama, tetapi jika setelah itu pun masih ada pendaftaran yang masuk, penambahan kuota akan diperhitungkan.'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi shimekiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *shimeru* （締める） dan *kiru*. Kata *shimeru* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'mengikat' atau 'mempererat'. *Fukugoudoushi shimekiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *shimekiru* tersebut muncul pada artikel yang membahas mengenai perkembangan diagnosis tahan gempa. Meningkatnya minat dalam diagnosis tersebut mengakibatkan peningkatan pada permintaan konsultasi sehingga memunculkan kalimat seperti di atas. Kata *shimekiru* di atas kemudian dapat diartikan sebagai 'menutup' atau 'memutus' dengan tambahan makna sebagai batas akhir dari suatu tugas. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai

makna 'menutup' atau 終結 (*shuuketsu*).

6. Kode Data: TASD/OR/001/20160619

右足のカーボン製の義足で踏み切るレームは５月末、「現時点で義足が有利に働いているとはいえない」との研究データを公表した。

*Migiashi no kaabon-sei no gisoku de **fumikiru** reemu wa gogatsu matsu, "genjiten de gisoku ga yuuri ni hataraiteiru to wa ienai" to no kenkyuu deeta wo kouhyou shita.*

'(mengenai) Ketimpangan **langkah awal (untuk melompat)** pada kaki buatan dari karbon sebelah kanan tersebut, pada akhir bulan Mei, data penelitiannya telah diumumkan secara resmi, "Pada poin ini, kaki buatan ini tidak bisa dikatakan telah bekerja dengan lebih baik."'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi fumikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *fumu* （踏む） dan *kiru*. Kata *fumu* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘menginjak’. *Fukugoudoushi fumikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *fumikiru* tersebut muncul dalam artikel olah raga yang membahas mengenai penggunaan kaki buatan dalam olimpiade lompat jauh yang dinilai masih banyak kesulitan dan terus menuai perdebatan. Kata *fumikiru* dalam kalimat di atas kemudian dapat diartikan sebagai ‘membuat pijakan awal yang mantap’ atau ‘melangkah dengan memberikan penekanan’. Makna ini dinilai tidak bisa dihubungkan dengan ketiga makna yang dijabarkan dalam teori Himeno (1999), karena pada kata ini maknanya lebih berupa ‘penekanan’.

7. Kode Data: TASD/OR/002/20160619

持ち時間は各４０分で、使い切ると１手１分未満で指す早指し戦。プロアマ戦は１次予選１回戦にあたる。

Mochi jikan wa kaku yonjuppun de, ***tsukaikiru*** *to isshu ippun miman de sasu hayasashi sen. Puroama sen wa ichiji yosen ikkai sen ni ataru.*

‘Waktu yang dimiliki masing-masing 40 menit, jika **dipakai hingga habis**, akan menjadi pertarung adu cepat menyerang dengan tiap orang memiliki waktu kurang dari 1 menit.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi tsukaikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *tsukau* （使う） dan *kiru*. Kata *tsukau* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘memakai’ atau ‘menggunakan’. *Fukugoudoushi tsukaikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *tsukaikiru* tersebut digunakan dalam artikel yang membahas mengenai pertandingan terbuka *shogi* dalam Piala Asahi ke 10. Sehingga dalam kalimat di atas, kata *tsukaikiru* dapat diartikan sebagai ‘menggunakan hingga habis’, hingga selesai batas untuk menggunakannya. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘menyelesaikan’ atau 完遂 (*kansui*).

8. Kode Data: TASD/OR/003/20160619

開幕時は育成目的で１軍に同行させた梨田監督も、今は「戦力」と言い切る。

Kaimaku toki wa ikusei mokuteki de ichigun ni dougyou saseta Rita kantoku mo, ima wa “senryoku” to ***iikiru***.

‘Saat pembukaan tirai (pertandingan), dengan tujuan sebagai pelatihan, pelatih Rita yang mendampingi satu kelompok, **mengatakan dengan mantap** bahwa sekarang (yang terpenting) adalah “kemampuan bertanding”.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi iikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *iu* （言う） dan *kiru*. Kata *iu* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘mengatakan’. *Fukugoudoushi iikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *iikiru* tersebut muncul pada artikel yang membahas mengenai pertarungan sengit pada bursa bisbol profesional. Kalimat di atas merupakan kutipan dari pendapat salah satu pelatih tim yang ikut serta sehingga kemudian kata *iikiru* dapat diartikan sebagai ‘mengatakan’ dengan tambahan makna bahwa perkataan itu menutup rangkaian pembicaraan yang dilakukan. Sesuai teori Himeno (1999), makna

fukugoudoushi ini dapat digolongkan sebagai makna ‘menutup’ atau 終結 (*shuuketsu*).

9. **Kode Data: TASD/OR/005/20160615**

それまでの距離を積む練習から、質を上げて全力を出し切るようなメニューに変更。

*Soremade no kyori wo tsumu renshuu kara, shitsu wo agete zenryoku wo **dashikiru** you na menyuu ni henkou.*

‘Dari latihan untuk memadatkan jarak sampai disitu, perubahan menu (latihan) dilakukan untuk menaikkan kualitas (permainan) dan **mengeluarkan** seluruh kemampuan (tim).’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi dashikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *dasu* （出す） dan *kiru*. Kata *dasu* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘mengeluarkan’. *Fukugoudoushi dashikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *dashikiru* tersebut muncul pada artikel olah raga yang membahas mengenai marathon seluruh universitas di Jepang yang ke 48. Dibahas pula mengenai persiapan para peserta dan menu latihan mereka. Sehingga muncul kalimat di atas, dimana kata *dashikiru* di dalamnya dapat diartikan sebagai ‘mengeluarkan’, dengan maksud mengeluarkan seluruh kemampuan hingga tidak perlu lagi mengeluarkannya, misal saat petandingan selesai. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘menyelesaikan’ atau 完遂 (*kansui*).

10. **Kode Data: TASD/OR/006/20160612**

「どんな状態でもやり切るつもりだったが、ドクターストップがかかった」。

*"Donna joutai de mo **yarikiru** tsumori datta ga, dokutaa sutoppu ga kakatta"*.

'"(Saya) bermaksud untuk **melakukan yang terbaik** hingga akhir dalam kondisi apapun, tetapi (saya) terhalang oleh larangan dokter."'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi yarikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *yaru* （やる） dan *kiru*. Kata *yaru* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'melakukan'. *Fukugoudoushi yarikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *yarikiru* tersebut muncul dalam artikel mengenai perjuangan atlit dalam menghadapi cidera pertandingannya. Kata *yarikiru* dalam kalimat di atas dapat diartikan sebagai 'melakukan suatu hal' dengan penekanan makna untuk melakukan hal tersebut hingga akhir. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'menyelesaikan' atau 完遂 (*kansui*).

11. Kode Data: TASD/OR/007/20151201

引き分けで良しとするのなら、守り切るという意識があれば負けることはなかったはずだ。

*Hikiwake de yoshi to suru no nara, **mamorikiru** to iu ishiki ga areba makeru koto wa nakatta hazu da.*

'Kalau sudah didapatkan hasil yang seimbang, asalkan ada niat untuk **bertahan sampai akhir**, seharusnya tidak akan kalah.'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi mamorikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *mamoru* （守る） dan *kiru*. Kata *mamoru*

termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'melindungi'. *Fukugoudoushi mamorikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *mamorikiru* dapat diartikan sebagai 'melindungi' dengan penekanan untuk melindungi hingga selesai batas untuk melindungi tersebut selesai. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'menyelesaikan' atau 完遂 (*kansui*).

12. Kode Data: TASD/POL/001/20160331

野党自民党があこがれた「強さ」を草案は描き切った。

*Yatou jimintou ga akogareta "tsuyosa" wo souan wa **egakikitta**.*

'Makna "kekuatan" yang sangat dikagumi oleh partai demokrat, **sangat jelas tergambar** dalam visi misinya.'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi egakikitta* yang terbentuk dari penggabungan kata *egaku* （描く） dan *kiru*. Kata *egaku* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'menggambar'. *Fukugoudoushi egakikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *egakikitta* dapat diartikan sebagai 'tergambar jelas'. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'sangat' atau 極度 (*kyokudo*).

13. Kode Data: TASD/BUD/001/20160612

「元気なダンスで見る人、特に同世代に勇気を届けたい」とメンバーは張り切る。

*"Genki na dansu de miru hito, toku ni dousedai ni yuuki wo todoketai" to membaa wa **harikiru**.*

‘”(kami) ingin menyampaikan keberanian kepada orang-orang yang melihat, khususnya pada generasi yang sama, dengan dansa (kami) yang penuh semangat.” Ungkap anggota dengan **sangat antusias**.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi harikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *haru* （張る） dan *kiru*. Kata *haru* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘menempel’ atau ‘terhubung’. *Fukugoudoushi harikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *harikiru* tersebut muncul pada artikel bertemanakan budaya yang mengangkat tema teater yang beranggotakan orang-orang diatas 50 tahun yang sangat *powerful* dalam membawakan pertunjukannya. Sehingga dalam kalimat di atas kata *harikiru* dapat diartikan sebagai ‘sangat bersemangat’. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘sangat’ atau 極度 (*kyokudo*).

14. Kode Data: TASD/EKO/002/20160627

経営環境の激変を率直に受け止め、乗り切るための長期展望を示すのが経営陣の務めだ。

Keiei kankyou no gekihen wo socchoku ni uke tome, ***norikiru*** *tame no chouki tenbou wo shimesu no ga keieijin no tsutome da.*

‘Untuk merespon perubahan yang tiba-tiba dari lingkungan administrasi, serta **melewatinya (rintangan)**, dan menunjukkan prospek jangka panjang (perusahaan) adalah merupakan pekerjaan dari tim manajemen.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi norikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *noru* （乗る） dan *kiru*. Kata *noru* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna

‘menaiki’ atau ‘mengendarai’. *Fukugoudoushi norikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *norikiru* tersebut muncul dalam artikel yang membahas mengenai prospek pada permintaan pembangkit listrik tenaga nuklir. Artikel tersebut menjelaskan mengenai kekuatan rapat umum pemegang saham, dan salah satunya adalah tugas dari tim manajemen. Sehingga kata *norikiru* dalam kalimat di atas dapat diartikan sebagai ‘melewati’ atau bergerak hingga selesai melalui rintangan. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘menyelesaikan’ atau 完遂 (*kansui*).

15. Kode Data: TASD/MAS/003/20160519

４月末に爆破予告の書き込みが見つかり、２日間の臨時休校を決めた兵庫県の公立高校の教頭も「高校総体を控えた大事な時期。本当に迷惑だ」と苦り切る。

Shigatsu matsu ni bakuha yokoku no kakikomi ga mitsukari, futsuka no rinji kyuukou wo kimeta Hyogo-ken no kouritsu koukou no kyoutou mo “Koukou soutai wo hikaeta daiji na jiki. Hontou ni meiwaku da.” to ***nigarikiru.***

‘Pada akhir bulan April ditemukan tulisan peringatan bom, kepala sekolah SMA negeri di perfektur Hyogo yang memutuskan libur sementara selama 2 hari juga **berwajah masam** dengan mengatakan “Ini adalah waktu persiapan yang sangat penting bagi seluruh SMA. Benar-benar merepotkan.”’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi nigarikiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *nigaru* （苦る） dan *kiru*. Kata *nigaru* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki

makna ‘merasa tersiksa’. *Fukugoudoushi nigarikiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *nigarikiru* tersebut muncul pada artikel yang membahas mengenai ancaman bom bada buletin “Netto” yang diduga hanya *hoax* belaka. Namun, pemberitahuan ancaman tersebut telah menimbulkan kepanikan dan merugikan banyak pihak, termasuk sekolah. Sehingga muncul kalimat seperti di atas yang kemudian kata *nigarikiru* di dalamnya dapat diartikan sebagai ‘merasa sangat tidak senang’. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘sangat’ atau 極度 (*kyokudo*).

16. Kode Data: TASD/OR/004/20160617

明確な数字（目数）の出せる手を打つのが、逃げ切るコツです。

Meikaku na suuji (mekazu) no daseru te wo utsu no ga, ***nigekiru*** *kotsu desu.*

‘Memukul (menjatuhkan) tangan yang dapat mengeluarkan angka yang pasti merupakan salah satu trik untuk **menjauhkan diri** (nilai tim dalam pertandingan)’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi nigekiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *nigeru* （逃げる） dan *kiru*. Kata *nigeru* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘kabur’. *Fukugoudoushi nigekiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *nigerikiru* tersebut muncul dalam artikel yang membahas mengenai pertandingan *shogi*. Artikel tersebut membahas mengenai tekap para pemain untuk terus menang dalam setiap pertandingan.

Sehingga muncul kalimat seperti di atas yang kemudian kata *nigerikiru* dalam kalimat tersebut dapat diartikan sebgaai 'menjauhkan diri' dengan maksud bukan kabur, melainkan menjauhkan skor pertandingan tim meninggalkan lawannya hingga selesai pertandingan. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'menyelesaikan' atau 完遂 (*kansui*).

17. Kode Data: TASD/OR/008/20160116

長州は「常に個性、ジェラシーをぶつけ、疲れ切るくらいマジでやっている」。

Choushuu wa "sune ni kosei, jerashii wo butsuke, ***tsukarekiru*** *kurai maji de yatte iru".*

'(atlet) Choshuu mengatakan, "(aku) memegang kepribadianku, mengahadapi rasa cemburu, dan **berusaha hingga titik darah penghabisan**."

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi tsukarekiru* yang terbentuk dari penggabungan kata *tsukareru* （疲れる） dan *kiru*. Kata *tsukareru* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'lelah'. *Fukugoudoushi tsukarekiru* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *tsukarekiru* tersebut digunakan oleh atlet Choushuu dalam mengungkapkan perjuangannya sebagai seorang pegulat. Sehingga kata *tsukarekiru* tersebut dapat diartikan sebagai 'sangat kelelahan'. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'sangat' atau 極度 (*kyokudo*).

4.2.2. Analisis *Fukugoudoushi ~nuku*

Kata *nuku*（抜く） dalam fukugoudoushi *~nuku* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif (vt). Menurut Kindaichi (1959), kata Kiru dalam bahasa Jepang jika diartikan memiliki makna ‘mencabut’, atau ‘memilah’.

1. **Kode Data: TASD/HIB/002/20160619**

一切妥協せず、徹底的に考え抜くことが、視聴者の方々も巻き込んで楽しめる番組につながると信じている。

*Issai dakyou sezu, tetteiteki ni **kan-gaenuku** koto ga, shichousha no katagata mo makikonde tanoshimeru ban-gumi ni tsunagaru to shinjite iru.*

‘**memikirkan dengan matang** tanpa berkompromi sedikit pun, saya percaya bahwa hal itu akan terhubung menjadi acara televisi yang menyenangkan dengan melibatkan pemirsa.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi kan-gaenuku* yang terbentuk dari penggabungan kata *kan-gaeru*（考える） dan *nuku*. Kata *kan-gaeru* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘berpikir’. *Fukugoudoushi kan-gaenuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *kan-gaenuku* dalam kalimat di atas muncul dalam artikel yang membahas mengenai acara pada televisi “Asahi”. Kemudian kata *kan-gaenuku* tersebut dapat diartikan sebagai ‘memikirkan’ dengan penekanan makna memikirkan suatu hal hingga tidak bisa dipikirkan lagi. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘penyelesaian’ atau 貫徹 (*kantetsu*).

2. **Kode Data: TASD/LIT/001/20160522**

無限の音に満ちあふれた世界から確かな音を選び抜いていくときの「直感」の重要性。

*Mugen no oto ni michiafureta sekai kara tashikana oto wo **erabinuite** iku toki no "chokkan" no juuyousei.*

'Pentingnya insting untuk **memilih satu** suara yang pasti dari dunia yang dipenuhi oleh suara tanpa batas.'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi erabinuite* yang terbentuk dari penggabungan kata *erabu* （選ぶ） dan *nuku*. Kata *erabu* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'memilih'. *Fukugoudoushi erabinuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *erabinuku* tersebut dapat diartikan sebagai 'memilih' dengan tambahan makna memilih dengan mengambilnya dari suatu kumpulan tertentu. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'pemilihan' atau 選抜 (*senbatsu*).

3. Kode Data: TASD/MAS/006/20160619

大量の情報の中で、何が正しくて何が間違っているのか、それを見抜く力をメディアリテラシーと言います。

*Tairyou no jouhou no naka de, nani ga tadashiku nani ga machigatteiru no ka, sore wo **minuku** chikara wo media riterashii to iimasu.*

Untuk menentukan yang benar atau yang salah dari suatu informasi skala besar, kemampuan untuk **melihat (menembus)** informasi skala besar itu lah yang disebut dengan Media Literasi.

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi minuku* yang terbentuk dari penggabungan kata *miru* （見る） dan *nuku*. Kata *miru* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna

'melihat'. *Fukugoudoushi minuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *minuku* tersebut muncul dalam artikel yang membahas mengenai para remaja usia 18 tahun yang juga akan mengikuti pemilu tahun ini. Artikel tersebut berisi pembahasan mengenai bagaimana sebaiknya untuk ikut serta dalam sebuah pemilu. Sehingga kata *minuku* dalam kalimat di atas dapat diartikan sebagai 'melihat' dengan penekanan makna melihat hingga menembus atau melalui batas tertentu. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'melalui' atau 貫通 (*kantsuu*).

4. Kode Data: TASD/OR/009/20160614

昼休みを挟んで３２分考え、内田は白３４からコウにした。平田はコウダテで黒４３、４７と突き抜く。

Hiruyasumi wo hasande 32 fun kan-gae, Uchida wa haku 34 kara kou ni shita. Hirata wa koudate de kuro 43, 47 to ***tsukinuku****.*

'Berfikir selama 32 menit diantara istirahat siang, Uchida melakukan *kou* dari sisi putih 34. Hirata **meletakkan** sisi hitam (di sisi/sektor) 43 dan 47 dengan melakukan *koudate*.'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi tsukinuku* yang terbentuk dari penggabungan kata *tsuku* （突く） dan *nuku*. Kata *tsuku* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'menusuk'. *Fukugoudoushi tsukinuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *tsukinuku* tersebut muncul dalam artikel yang membahas mengenai ulasan pertandingan igo. Kata *tsukinuku* tersebut dapat diartikan sebagai 'menusuk hingga menembus' dalam hal ini adalah

menembus pertahanan lawan. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘menembus’ atau 貫通 (*kantsuu*).

5. Kode Data: TASD/OR/011/20160615

木更津総合のエース早川は、伸びのある直球を武器に選抜を１人で投げ抜いた。

*Kisarazu sougou no eesu Hayakawa wa, nobi no aru chokkyuu wo buki ni senbatsu wo hitori de **nagenuita**.*

‘Ace dari sekolah Kisarazu, Hayakawa, dengan bersenjatakan lemparan lurus yang memanjang, **berhasil menjatuhkan** (lawannya) seorang diri dalam pemilihan.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi nagenuku* yang terbentuk dari penggabungan kata *nageru* （投げる） dan *nuku*. Kata *nageru* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘melempar’. *Fukugoudoushi nagenuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *nagenuita* tersebut muncul pada artikel yang sedang membahas pengaruh warna merah pada seragam dengan jalannya pertandingan. Sehingga kata *nagenuita* dapat diartikan sebagai ‘mengalahkan’ dengan penekanan makna mengalahkan lawannya dengan sekuat tenaga. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘penyelesaian’ atau 貫徹 (*kantetsu*).

6. Kode Data: TASD/OR/012/20160527

「自分のことを思ってくれる人がどれだけいるんだろうと思ったら、モヤモヤした気持ちが吹き飛んだ」。２度目のリハビリもやり抜いた。

*“Jibun no koto wo omotte kureru hito ga dore dake irun darou to omottara, moyamoya shita kimochi ga sakitonda”. 2 do me no rihabiri mo **yarinuita**.*

‘Saat memikirkan ada berapa orang yang memikirkan diri (saya), perasaan ragu itu lenyap (dalam diri saya). (saya) bertekad untuk melakukan rehabilitasi kedua **dengan sekuat tenaga**.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi yarinuita* yang terbentuk dari penggabungan kata *yaru* （やる） dan *nuku*. Kata *yaru* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘melakukan’. *Fukugoudoushi yarinuita* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *yarinuita* tersebut muncul pada artikel olah raga yang membahas mengenai cidera yang dialami atlet bisbol nasional. Sehingga kata *yarinuita* dala kalimat tersebut dapat diartikan sebagai ‘melakukan’ dengan penekanan makna melakukan sesuatu hingga tidak bisa melakukannya lagi. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘penyelesaian’ atau 貫徹 (*kantetsu*).

7. Kode Data: TASD/OR/013/20160604

ゴール左上隅を射抜いてサイドネットを揺らす先制ゴールだった。

*Gooru hidariue-sumi wo **inuite** saido netto wo yurasu sensei gooru datta.*

‘Gol pendahulu yang menggetarkan net dengan **menembus melalui** sudut kiri atas net.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi inuite* yang terbentuk dari penggabungan kata *iru* （射る） dan *nuku*. Kata *iru* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna

‘menembak’. *Fukugoudoushi inuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *inuita* tersebut merujuk pada tembakan gol dari atlet bulutangkis yang dapat menembus net lawan. Sehingga kata *inuita* dlaam kalimat tersebut dapat diartikan sebagai ‘menembak melalui’ dengan penekanan makna tembakan itu hingga melalui atau menembus sesuatu. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘menembus’ atau 貫通 (*kantsuu*).

8. Kode Data: TASD/OPN/001/20160122

情報戦の非情な世界を知り抜く２人が重い口を開いた。

*Jouhousen no hijou na sekai wo **shirinuku** futari ga omoi kuchi wo hiraita.*

‘Dua orang yang **mengetahui segalanya** tentang dunia yang dipenuhi dengan perang informasi, akhirnya membuka mulut mereka yang biasanya diam.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi shirinuku* yang terbentuk dari penggabungan kata *shiru* （知る） dan *nuku*. Kata *shiru* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘mengetahui’. *Fukugoudoushi shirinuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *shirinuku* tersebut terdapat dalam artikel yang membahas mengenai kontra-terorisme dan perang informasi yang terjadi dewasa ini. Kemudian kata *shirinuku* tersebut dapat diartikan sebagai ‘ahli’ atau seseorang yang sangat mengetahui tentang satu hal. Sesuai teori Himeno

(1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘sangat’ atau 極度 (*kyokudo*).

9. Kode Data: TASD/POL/002/20160616

枝野幸男・民進党幹事長　愛知のスーパースター、イチロー選手が、日米通算のヒット数でピート・ローズを追い抜いた。

*Edano Yukio – minshintou kanjichou Aichi no suupaa sutaa, Ichiroo senshuu ga nichibei tsuusan no hitto suu de piito roozu wo **oinuita**.*

‘EdanoYukio, Sekjen DPP, *super star* dari Perfektur Aichi, Atlet Ichiroo berhasil **melampaui** Pete Rose dalam jumlah pukulan total Jepang-Amerika.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi oinuita* yang terbentuk dari penggabungan kata *ou* （追う） dan *nuku*. Kata *ou* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘mengejar’. *Fukugoudoushi oinuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *oinuita* tersebut muncul dalam artikel yang membahas mengenai tugas politik untuk mendukung atlet-atlet yang usahanya belum membuahkan hasil yang besar untuk dapat dihargai di mata publik. Sehingga kata *oinuita* dalam kalimat tersebut dapat diartikan sebagai ‘mengejar’ dengan tambahan makna hingga melampaui. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘menembus’ atau 抜駆.

10. Kode Data: TASD/BUD/002/20160619

忍者の知恵や知識に触れ、これからの時代を生き抜くヒントを探りたい。

*Ninja no chie ya chishiki ni fure, korekara no jidai wo **ikinuku** hinto wo saguritai.*

‘Dengan menyentuh pengetahuan, serta jalan kebijaksanaan dari ninja, (saya) ingin mencari petunjuk untuk **menjalani hidup** pada masa yang akan datang.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi ikinuku* yang terbentuk dari penggabungan kata *ikiru* （生きる） dan *nuku*. Kata *ikiru* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘menjalani hidup’. *Fukugoudoushi ikinuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *ikinuku* tersebut terdapat dalam artikel yang membahas mengenai sejarah dan kehidupan ninja di Jepang. Sehingga kata *ikinuku* dalam kalimat di atas dapat diartikan sebagai ‘menjalani hiduup’ dengan penekanan makna menjalani hidup hingga tidak bisa dijalani lagi. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘penyelesaian’ atau 貫徹 (*kantetsu*).

11. Kode Data: TASD/BUD/003/20150803

しかし、パリから帰国した三善とは逆に、杉山は欧州で悩み抜く道を選んだ。

*Shikashi, bari kara kikoku shita sanyoshi to wa gyaku ni, Sugiyama wa Oushuu de **nayaminuku** michi wo eranda.*

‘Tetapi berbeda dengan Miyoshi yang telah kembali dari Paris, Sugiyama lebih memilih jalan yang **penuh dengan kecemasan** di Eropa.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi nayaminuku* yang terbentuk dari penggabungan kata *nayamu* （悩む） dan *nuku*. Kata *nayamu* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘cemas’. *Fukugoudoushi nayaminuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Artikel dimana kalimat di atas dicantumkan tersebut membahas mengenai harapan masyarakat mengenai bidang seni di masa depan yang sangat bersinar. Sehingga kata *nayaminuku* pada kalimat tersebut dapat diartikan sebagai 'penuh dengan kecemasan' dengan penekanan makna bahwa akan ada banyak kecemasan yang harus diselesiakan yang menghampiri, tetapi bukan menunjukkan makna 'sangat'. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'penyelesaian' atau 貫徹 (*kantetsu*).

12. Kode Data: TASD/BUD/004/20160416

「細部までこだわり抜く」のが得意だ。特に甲羅。自宅で飼う亀のカメコをモデルに、一つ一つの形や大きさを丁寧に模した。

*"Saibu made **kodawarinuku**" no ga tokui da. Toku ni koura. Jitaku de kau kame no kameko wo moderu ni, hitotsu hitotsu no katachi ya ookisa wo teinei ni moshita.*

'"**sangat memperhatikan** sampai hal-hal mendetail" adalah keahlian (saya). Khususnya mengenai cangkang. Dengan kura-kura yang (saya) pelihara di rumah sebagai model, (saya) meniru bentuk serta ukuran (cangkang)nya satu per satu dengan teliti.'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi kodawarinuku* yang terbentuk dari penggabungan kata *kodawaru* （こだわる） dan *nuku*. Kata *kodawaru* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'memikirkan'. *Fukugoudoushi kodawarinuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *kodawarinuku* dalam kalimat di atas dapat diartikan sebagai 'sangat memikirkan'. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'sangat' atau 極度 (*kyokudo*).

13. Kode Data: TASD/MAS/005/20160619

同じ学齢の仲間たちをうかつに知的に刺激し、彼らが知的に向上すると、競争を勝ち抜くうえで「リスク」になるからだと私は考えています。

*Onaji gakurei no nakama-tachi wo ukatsu ni chiteki ni shigeki shi, karera ga chiteki ni koujou suru to, kyousou wo **kachinuku** ue de 'risuku' ni naru kara da to kan-gaete imasu.*

'memotivasi teman-teman satu angkatan dengan tanpa pikir panjang, kalau mereka mengalami peningkatan secara intelegensi, (saya) berpikir itu akan menjadi resiko pada **kemenangan** dalam pertandingan.'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi kachinuku* yang terbentuk dari penggabungan kata *katsu* （勝つ） dan *nuku*. Kata *katsu* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'menang'. *Fukugoudoushi kachinuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *kachinuku* tersebut muncul dalam artikel yang membahas mengenai kewajiban mengikuti pemilu untuk masyarakat yang berumur 18 atau 19 tahun. Kemudian kata *kachinuku* dalam artikel tersebut dapat diartikan sebagai 'menang yang berkelanjutan' dengan penekanan makna hingga tidak bisa menang lagi. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'penyelesaian' atau 貫徹 (*kantetsu*).

14. Kode Data: TASD/MAS/007/20160116

その前線に立つトランスジェンダーの男性、トトさん（３０）は、大学に入るまで苦しみ抜いた。

Sono zensen ni tatsu toransu jendaa no dansei, Toto-san (30) wa, daigaku ni hairu made kurushiminuita.

'Toto-san (30), laki-laki *transgender* yang berdiri di garis depan (sebagai acuan/pemimpin) itu, sebelum masuk ke universitas, (dia) **sangat menderita**.'

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi kurushiminuita* yang terbentuk dari penggabungan kata *kurushimu* （苦しむ） dan *nuku*. Kata *kurushimu* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘menderita’. *Fukugoudoushi kurushiminuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *kurushiminuku* tersebut muncul dalam artikel yang membahas mengenai kehidupan para *transgender* di Jepang. Sehingga kata *kurushiminuku* dalam kalimat di atas dapat diartikan sebagai ‘sangat menderita’. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘sangat’ atau 極度 (*kyokudo*).

15. Kode Data: TASD/OR/010/20160610

赤を選んだ理由は、暑い真夏に熱く、力強く戦い抜くイメージと、ファンやサポーター、地域の皆さんの熱い魂を表現するためです。

*Aka wo eranda riyuu wa, atsui manatsu ni atsuku, chikaradzuyoku **tatakainuku** imeeji to, fan ya sapootaa, chi-iki no minasan no atsui tamashii wo hyougen suru tame desu.*

‘Alasan memilih warna merah adalah untuk mengekspresikan kepanasan di tengah musim panas yang panas, gambaran **pertarungan (hingga akhir)** yang penuh kekuatan, dan jiwa panas dari fans, suporter, dan masyarakat sekitar.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi tatakainuku* yang terbentuk dari penggabungan kata *tatakau* （戦う） dan *nuku*. Kata *tatakau* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘bertarung’. *Fukugoudoushi tatakainuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *tatakainuku* tersebut dapat diartikan sebagai ‘bertarung’ dengan penekanan makna bertarung hingga akhir, hingga tidak bisa bertarung lagi. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘penyelesaian’ atau 貫徹 (*kantetsu*).

16. Kode Data: TASD/OR/014/20160524

終了間際に左足がつったが、最後まで走り抜いて無失点に貢献した。

Shuuryou magiwa ni hidari ashi ga tsutta ga, saigo made ***hashirinuite*** *mushitten ni kouken shita.*

‘Menjelang pertandingan berkahir, kaki kiri mengalami cidera, tetapi (dia) **berlari dengan sekuat tenaga** hingga akhir, dan berkontribusi tanpa dihentikan.’

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi hashirinuite* yang terbentuk dari penggabungan kata *hashiru* （走る） dan *nuku*. Kata *hashiru* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna ‘berlari’. *Fukugoudoushi hashirinuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *hashirinuku* pada kalimat diatas merujuk pada perjuangan sang atlet dalam menjalani pertandingan meski mengalami cidera. Sehingga kata *hashirinuku* pada kalimat tersebut dapat diartikan sebagai ‘berlari’ dengan penekanan makna berlari sekuat tenaga hingga tidak bisa berlari lagi. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna ‘penyelesaian’ atau 貫徹 (*kantetsu*).

17. Kode Data: TASD/OR/015/20160424

七回まで味方の援護がない展開でも、「０点に抑えれば負けない」と自身に言い聞かせて粘り抜いた。

*Nana-kai made mikata no en-go ga nai tenkai de mo, "0 ten ni mukaereba makenai" to jishin ni iikikasete **nebarinuita**.*

Pada situasi hingga dimana tidak ada pendukung hingga 7 kali, (saya) membisikkan pada diri saya sendiri **dengan sekuat tekad**, "kalau sampai ke nilai 0, tidak akan kalah".

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi nebarinuita* yang terbentuk dari penggabungan kata *nebaru* （粘る） dan *nuku*. Kata *nebaru* termasuk ke dalam jenis kata kerja intransitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'lengket'. *Fukugoudoushi nebarinuku* dapat digolongkan sebagai kata kerja intransitif.

Kata *nebarinuita* dapat diartikan sebagai 'sangat bersikeras' dengan sekuat tekad. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'sangat' atau 極度 (*kyokudo*).

18. Kode Data: TASD/PEND/001/20160616

オオキンケイギクは散策道の中心部で自生しており、ＳＳ部の伴玲吾部長らが根こそぎ引き抜いた。

*Ookinkeigiku wa sansakudou no chuushinbu de jisei shite ori, SS-bu no Han Reigo buchou-ra ga nekosogi **hikinuita**.*

Ookin keigu adalah (bunga) yang tumbuh liar di tengah jalur jalan, ketua Han Reigo dari kelompok "Super Sains" **mencabut** tanaman itu.

Analisis:

Pada data di atas terdapat *fukugoudoushi hikinuita* yang terbentuk dari penggabungan kata *hiku* （引く） dan *nuku*. Kata *hiku* termasuk ke dalam jenis kata kerja transitif, dan jika berdiri sendiri memiliki makna 'menarik'. *Fukugoudoushi hikinuita* dapat digolongkan sebagai kata kerja transitif.

Kata *hikinuku* tersebut terdapat dalam artikel yang membahas mengenai para murid SMA yang melakukan penelitian desinfeksi pada penyu asing yang juga membahas mengenai kondisi wilayah di sekitar lokasi kegiatan. Kemudian kata *hikinuku* dalam kalimat tersebut dapat diartikan sebagai 'menarik' dengan tambahan makna hingga ke akar-akarnya. Sesuai teori Himeno (1999), makna *fukugoudoushi* ini dapat digolongkan sebagai makna 'mengambil' atau 抜出.

4.3. Kesimpulan Analisis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik bedasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini:

4.3.1. Jenis Kata Kerja yang Bergabung dengan *Fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa baik *fukugoudoushi ~kiru* maupun *~nuku* dalam pembentukannya dapat bergabung dengan jenis kata kerja intransitif maupun transitif. Penggabungan kata kerja ini, tidak mengubah jenis kata kerja tersebut. Misalnya, apabila kata kerja transitif bergabung dengan *fukugoudoushi ~kiru*, maka *fukugoudoushi* yang dihasilkan tetap akan bersifat transitif. Begitu pun sebaliknya.

Selain itu, dari data temuan yang terkumpul, tidak ditemukan adanya bentuk kata kerja yang menunjukkan keinginan atau perintah, baik dari kata kerja utama, maupun kata yang mengikuti. Hal ini sesuai dengan pernyataan Himeno (1999) bahwa *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* hanya dapat digunakan sebagai kata kerja yang tidak mengandung keinginan atau 無意志動詞 (*muishi doushi*).

Berikut adalah tabel-tabel yang menerangkan kata kerja apa saja yang bergabung dengan *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* dalam bentuk sebelum perubahan (kata kerja bentuk kamus) dan setelah menjadi *fukugoudoushi*:

Tabel 4. 3. Kata Kerja Transitif + *Fukugoudoushi ~kiru*

No.	Kata Kerja Transitif	Cara Baca	*Fukugoudoushi*	Cara Baca	Kode Data
1.	振る	*Furu*	振り切る	*Furikiru*	TASD/EKO/001/20160613
2.	思う	*Omou*	思い切った	*Omoikiru*	TASD/HIB/001/20160619
3.	断つ	*Tatsu*	断ち切る	*Tachikiru*	TASD/MAS/001/20160619
4.	割る	*Waru*	割り切る	*Warikiru*	TASD/MAS/003/20160608
5.	締める	*Shimeru*	締め切る	*Shimekiru*	TASD/MAS/005/20160519
6.	踏む	*Fumu*	踏み切る	*Fumikiru*	TASD/OR/001/20160619
7.	使う	*Tsukau*	使い切る	*Tsukaikiru*	TASD/OR/002/20160619
8.	言う	*Iu*	言い切る	*Iikiru*	TASD/OR/003/20160619
9.	出す	*Dasu*	出し切る	*Dashikiru*	TASD/OR/005/20160615
10.	やる	*Yaru*	やり切る	*Yarikiru*	TASD/OR/006/20160612
11.	守る	*Mamoru*	守り切る	*Mamorikiru*	TASD/OR/007/20151201
12.	描く	*Egaku*	描き切った	*Egakikiru*	TASD/POL/002/20160331

Tabel 4. 4. Kata Kerja Intransitif + *Fukugoudoushi ~kiru*

No.	Kata Kerja Intransitif	Cara Baca	*Fukugoudoushi*	Cara Baca	Kode Data
1.	乗る	*Noru*	乗り切る	*Norikiru*	TASD/EKO/002/20160627
2.	張る	*Haru*	張り切る	*Harikiru*	TASD/BUD/001/20160612
3.	苦る	*Nigaru*	苦り切る	*Nigarikiru*	TASD/MAS/004/20160519
4.	逃げる	*Nigeru*	逃げ切る	*Nigekiru*	TASD/OR/004/20160617
5.	疲れる	*Tsukareru*	疲れ切る	*Tsukarekiru*	TASD/OR/008/20160116

Tabel 4. 5. Kata Kerja Transitif + *Fukugoudoushi ~nuku*

No.	Kata Kerja Transitif	Cara Baca	*Fukugoudoushi*	Cara Baca	Kode Data
1.	考える	*Kangaeru*	考え抜く	*Kangaenuku*	TASD/HIB/002/20160619
2.	選ぶ	*Erabu*	選び抜く	*Erabinuku*	TASD/LIT/001/20160522
3.	見る	*Miru*	見抜く	*Minuku*	TASD/MAS/006/20160619
4.	突く	*Tsuku*	突き抜く	*Tsukinuku*	TASD/OR/010/20160614
5.	投げる	*Nageru*	投げ抜いた	*Nagenuita*	TASD/OR/012/20160615
6.	やる	*Yaru*	やり抜いた	*Yarinuita*	TASD/OR/013/20160527
7.	射る	*Iru*	射抜いて	*Inuite*	TASD/OR/014/20160604
8.	知る	*Shiru*	知り抜く	*Shirinuku*	TASD/OPN/001/20160122
9.	追う	*Ou*	追い抜いた	*Oinuita*	TASD/POL/003/20160616

Tabel 4. 6. Kata Kerja Intransitif + *Fukugoudoushi ~nuku*

No.	Kata Kerja Intransitif	Cara Baca	*Fukugoudoushi*	Cara Baca	Kode Data
1.	生きる	*Ikiru*	生き抜く	*Ikinuku*	TASD/BUD/002/20160619
2.	悩む	*Nayamu*	悩み抜く	*Nayaminuku*	TASD/BUD/003/20150803
3.	こだわる	*Kodawaru*	こだわり抜く	*Kodawarinuku*	TASD/BUD/004/20160416
4.	勝つ	*Katsu*	勝ち抜く	*Kachinuku*	TASD/MAS/005/20160619
5.	苦しむ	*Kurushimu*	苦しみ抜いた	*Kurushiminuita*	TASD/MAS/009/20160116
6.	戦う	*Tatakau*	戦い抜く	*Tatakainuku*	TASD/OR/011/20160610
7.	走る	*Hashiru*	走り抜いて	*Hashirinuite*	TASD/OR/015/20160524
8.	粘る	*Nebaru*	粘り抜いた	*Nebarinuita*	TASD/OR/016/20160424
9.	引く	*Hiku*	引き抜いた	*Hikinuita*	TASD/PEND/001/20160616

4.3.2. Makna yang Ditimbulkan Oleh Penggabungan Kata Kerja dengan *Fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dihubungkan dengan teori makna *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* oleh Himeno (1999) dapat dilihat bahwa penggabungan tersebut memberikan makna tambahan pada kata kerja yang diikuti oleh *kiru* maupun *nuku*. Terdapat masing-masing 3 makna untuk *fukugoudoushi ~kiru* dan 3 makna untuk *fukugoudoushi ~nuku.*

Berikut tabel-tabel yang mengelompokkan hasil analisis berdasarkan makna yang ditimbulkan:

Tabel 4. 7. Makna 'memutus' dan 'mengakhiri' *Fukugoudoushi ~kiru*

No.	*Fukugoudoushi*	Cara Baca	Makna	Kode Data
1.	割り切る	*Warikiru*	Membagi	TASD/MAS/003/20160608
2.	思い切る	*Omoikiru*	Menutup pemikiran	TASD/HIB/001/20160619
3.	断ち切る	*Tachikiru*	Memutus (hubungan)	TASD/MAS/001/20160619
4.	振り切る	*Furikiru*	Bergerak bebas (memutus)	TASD/EKO/001/20160613
5.	締め切る	*Shimekiru*	Membatasi (waktu)	TASD/MAS/005/20160519
6.	言い切る	*Iikiru*	Mengakhiri bicara	TASD/OR/003/20160619

Tabel 4. 8. Makna 'menyelesaikan' *Fukugoudoushi ~kiru*

No.	*Fukugoudoushi*	Cara Baca	Makna	Kode Data
1.	乗り切る	*Norikiru*	Melalui atau melampaui	TASD/EKO/002/20160627
2.	使い切る	*Tsukaikiru*	Menggunakan hingga habis	TASD/OR/002/20160619
3.	逃げ切る	*Nigekiru*	Menjauhkan skor hingga selesai	TASD/OR/004/20160617
4.	出し切る	*Dashikiru*	Mengeluarkan hingga habis	TASD/OR/005/20160615
5.	やり切る	*Yarikiru*	Melakukan hingga selesai	TASD/OR/006/20160612
6.	守り切る	*Mamorikiru*	Melindungi hingga selesai	TASD/OR/007/20151201

Tabel 4. 9. Makna 'sangat' *Fukugoudoushi ~kiru*

No.	*Fukugoudoushi*	Cara Baca	Makna	Kode Data
1.	張り切る	*Harikiru*	Sangat Bersemangat	TASD/BUD/001/20160612
2.	苦り切る	*Nigarikiru*	Sangat menderita	TASD/MAS/004/20160519
3.	疲れ切る	*Tsukarekiru*	Sangat kelelahan	TASD/OR/008/20160116
4.	描き切る	*Egakikiru*	Sangat jelas	TASD/POL/002/20160331

			tergambar	

Tabel 4. 10. Makna 'menembus', 'mengambil' *Fukugoudoushi ~nuku*

No.	*Fukugoudoushi*	Cara Baca	Makna	Kode Data
1.	選び抜いて	*Erabinuite*	Memilih	TASD/LIT/001/20160522
2.	見抜く	*Minuku*	Menilai	TASD/MAS/006/20160619
3.	突き抜く	*Tsukinuku*	Menembus	TASD/OR/010/20160614
4.	射抜いて	*Inuite*	Menembak hingga menembus	TASD/OR/014/20160604
5.	引き抜いた	*Hikinuita*	Mengambil	TASD/PEND/001/20160616
6.	追い抜いた	*Oinuita*	Melampaui	TASD/POL/003/20160616

Tabel 4. 11. Makna 'sangat' *Fukugoudoushi ~nuku*

No.	*Fukugoudoushi*	Cara Baca	Makna	Kode Data
1.	こだわり抜く	*Kodawarinuku*	Sangat tertarik	TASD/BUD/004/20160416
2.	苦しみ抜いた	*Kurushiminuita*	Sangat menderita	TASD/MAS/009/20160116
3.	投げ抜いた	*Nagenuita*	Memukul sekuat tenaga	TASD/OR/012/20160615
4.	粘り抜いた	*Nebarinuita*	Sangat lekat	TASD/OR/016/20160424
5.	知り抜く	*Shirinuku*	Sangat Ahli atau sangat tahu	TASD/OPN/001/20160122

Tabel 4. 12. Makna 'menyelesaikan' *Fukugoudoushi ~nuku*

No.	*Fukugoudoushi*	Cara Baca	Makna	Kode Data
1.	生き抜く	*Ikinuku*	Hidup hingga tidak bisa hidup lagi	TASD/BUD/002/20160619
2.	悩み抜く	*Nayaminuku*	Khawatir hingga akhir	TASD/BUD/003/20150803
3.	考え抜く	*Kan-gaenuku*	Berpikir hingga akhir	TASD/HIB/002/20160619
4.	勝ち抜く	*Kachinuku*	Menang hingga akhir pertandingan	TASD/MAS/005/20160619
5.	戦い抜く	*Tatakainuku*	Bertarung hingga akhir perjuangan	TASD/OR/011/20160610

6.	やり抜いた	*Yarinnuita*	Melakukan hingga akhir	TASD/OR/013/20160527
7.	走り抜いて	*Hashirinuite*	Berlari hingga akhir	TASD/OR/015/20160524

Terdapat makna yang terlihat hampir sama antara *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku*, yaitu pada fungsi makna 'menyelesaikan'. Perbedaan kedua *fukugoudoushi* tersebut adalah pada nuansa yang ditimbulkannya.

Fukugoudoushi ~kiru pada makna 'menyelesaikan' menunjukkan nuansa dimana suatu pekerjaan tersebut dibatasi oleh batasan tertentu. Misal, pada temuan nomor TASD/OR/004/20160617, kata *nigekiru* （逃げ切る） menunjukkan usaha yang dilakukan dibatasi pada satu pertandingan saja. Sedangkan *fukugoudoushi ~nuku* pada makna 'menyelesaikan' menunjukkan nuansa pekerjaan yang dilakukan terus-menerus hingga tidak bisa atau tidak perlu melakukannya lagi. Misal, pada temuan TASD/MAS/005/20160619, kata *kachinuku* （勝ち抜く） menunjukkan kemenangan yang dilakukan tidak hanya pada satu pertandingan, tetapi hingga satu turnamen, atau hingga mendapatkan kemenangan utama.

Persamaan makna yang lain antara *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* adalah pada fungsi makna 'sangat/maksimum'. Perbedaannya ada pada nuansa yang ditimbulkannya. *Fukugoudoushi ~kiru* pada makna 'sangat/maksimum' menunjukkan nuansa dimana sesuatu itu tidak bisa bertambah atau berkembang lebih dari batasan tersebut. Misal, pada temuan nomor TASD/OR/008/20160116, kata *tsukarekiru* （疲れ切る） menunjukkan kondisi kelelahan dimana seseorang tersebut tidak bisa menjadi lebih lelah dari itu. Sedangkan *fukugoudoushi ~nuku* pada makna

‘sangat/maksimun’ menunjukkan nuansa sangat, dimana keadaan “sangat” tersebutmasihbisa berkembanglagi.Misal, padatemuan TASD/OPN/001/20160122, kata *shirinuku* （知り抜く） menunjukkan bahwa seseorang adalah sangat ahli pada bidang tertentu, dan seseorang tersebut masih bisa menjadi lebih ahli dari kondisinya pada saat itu.

4.3.3. Hasil Temuan Baru

Berdasarkan hasil analisis serta pengelompokan makna yang telah dilakukan, penulis menemukan salah satu data tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok makna berdasarkan teori Himeno (1999), yaitu pada data dengan kode TASD/OR/001/20160619,

fukugoudoushi fumikiru （踏み切る） . Makna tambahan yang diberikan oleh *fukugoudoushi ~kiru* pada kata *fumu* adalah berupa penekanan pada makna kata *fumu,* ‘menginjak’, menjadi ‘memijak dengan mantap’ dalam hal ini sebagai langkah awal dari suatu lompatan. Makna ini tidak bisa dimasukkan pada makna ‘menyelesaikan’, ‘memutus’, maupun makna ‘sangat’.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa poin, yaitu:

a) Jenis kata kerja yang diikuti oleh *fukugoudoushi ~kiru* dan *~nuku* merupakan jenis kata kerja transitif dan intransitif dan membentuk *fukugoudoushi* yang maknanya tidak mengandung keinginan.

b) Terdapat tiga makna yang dimunculkan oleh penggabungan *fukugoudoushi ~kiru*, yaitu mengakhiri atau memutus suatu hal, melakukan suatu hal hingga selesai, dan menunjukkan makna sangat atau maksimum yang tidak bisa menjadi lebih lagi. Sedangkan makna yang dimunculkan oleh penggabungan *fukugoudoushi ~nuku* ada tiga, yaitu melalui hingga menembus atau mengambil dan mengurangi, melakukan suatu hal hingga tidak bisa melakukannya lagi, dan menunjukkan makna sangat atau maksimum dimana makna 'sangat' itu masih bisa berkembang.

c) Terdapat *fukugoudoushi* yang maknanya tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok makna pada teori Himeno, yaitu pada gabungan kata *fumu* dan *kiru* menjadi *fukugoudoushi fumikiru* yang memunculkan makna melangkah dengan pasti.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti kemampuan pembelajar bahasa Jepang level menengah dalam menggunakan *fukugoudoushi* khususnya *fukugoudoushi ~dasu* dan *~komu*.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku

Chaer, A. Agustina , L., 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal.* Edisi Revisi Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, J. W., 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djajasudarma, F., 2009. *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna.* Edisi Revisi Bandung: PT Refika Aditama.

Himeno, M., 1999. *Fukugoudoushi no Kouzou to Imiyouhou.* Tokyo: Hitsuji Shobou.

Kageyama, T., 1993. *Bunpou to Gokeisei,* Tokyo: Hitsuji Shobou.

Kindaichi, K., 1959. *Shinsen Kokugo Jiten*. Edisi ketujuh. Tokyo: Shogakukan.

Narbuko, C. Abu Achmadi, 2012. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sasaki, H. Matsumoto, N., 2010. *Nihon-go Sou-Matome N2.* Tokyo: ASK Publishing.

Shinjitsu, M., 2008. *"Ikita" Reibun de Manabu Nihon-go Hyougen Bunkei Jiten,* Tokyo: ASK Publishing.

Sudjianto Ahmad Dahidi, 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*, Jakarta: Kesaint Blanc Publishing.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suzuki, T., 1976. *Nihon-go no Goi to Hyougen* , Tokyo: Taishukan Shoten.

Tanaka, H., 1987. *Gendai Gen-gogaku Jiten,* Tokyo: Seibido Publishing.

Tarigan , D. Henry Guntur, 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa.* Bandung: Percetakan Angkasa.

Tomita, T., 2003. *Bunpou no Kiso Chishiki to Sono Oshiekata.* Cetakan Ketiga Tokyo: Bonjinsha.

Daftar Website

Sakimare, Y., (2006). *Fukugoudoushi ~nuku, ~toosu, ~tsukusu no Ruigi Bunseki*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2014 dari https://www.lang.nagoya-u.ac.jp/nichigen/0-kyouiku/seminar/pdf/004-2.pdf

Sugimura, Y., Tanpa tahun. *Fukugoudoushi ~kiru no Imi ni Tsuite*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2014 dari https://www.lang.nagoya-u.ac.jp/~sugimura/achivement/pdf/062.pdf

Wuisang, J. R., (2010). *Fukugougo dalam Bahasa Jepang*. Diakses pada tanggal 4 Desember 2014 dari http://jurnalinterlinguafbunisma.yolasite.com/resources/Fukugougo%20dalam%20Bahasa%20Jepang.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1: Cuplikan *Website* "The Asahi Shimbun Digital"

Gambar 1: Halaman Utama *Website* "The Asahi Shimbun Digital"

Gambar 2: Hasil Pencarian pada *Website* "The Asahi Shimbun Digital"

Lampiran 2: Data Temuan Penelitian

Kata Kerja Transitif + Fukugoudoushi ~kiru				
No.	Temuan	Kode Data	Link Akses –Judul	Makna
1.	その姿を、通勤に急ぐ人混みごと振り切るように、手作りの単語カードに目を落としてさらに足を速めた。	TASD/EKO/001/20160613	http://webronza.asahi.com/journalism/articles/2016060400004.html 「日常」と「政治」の空隙を埋める	切断 (*setsudan*)
2.	著者はすでに、最近の政治家をキャラにした麻雀（マージャン）まんが『ムダヅモ無き改革』の思い切った暴走ぶりで話題をさらったが、その勢いのまま戦後政治史になだれ込んでいる。	TASD/HIB/001/20160619	http://www.asahi.com/articles/DA3S12416414.html （コミック）『疾風の勇人』（１）　大和田秀樹〈著〉	終結 (*shuuketsu*)
3.	敗戦以来の対米属国化を断ち切る日本の独立も、そこに遠望できるやもしれぬ。	TASD/MAS/001/20160619	http://www.asahi.com/articles/DA3S12416397.html （ひもとく）沖縄の声　痛覚と道義の復活を求めて　森宣雄	切断 (*setsudan*)
4.	仕事も育児も完璧を目指すと、燃え尽きてしまいます。優先順位を決め、ここまでできればＯＫと割り切ると、気持ちが楽になります。	TASD/MAS/002/20160608	http://www.asahi.com/articles/DA3S12398309.html *（声　どう思いますか）４月２４日付掲載の投稿『「活躍」したいけど子供も大事』*	切断 (*setsudan*)
5.	市は申請を先着３０件で締め切る予定だが、今後も申請があるならば、枠を増やすことも検討するという。	TASD/MAS/004/20160519	http://www.asahi.com/articles/ASJ5K35ZPJ5KTLTB002.html 鹿児島）耐震診断への関心高まる　補助の相談が急増	切断 (*setsudan*)
6.	右足のカーボン製の義足で踏み切るレー	TASD/OR/001/20160619	http://digital.asahi.com/articles/DA3S12	*Penekanan

	ムは５月末、「現時点で義足が有利に働いているとはいえない」との研究データを公表した。		416454.html?rm=150 義足のレーム、五輪困難　走り幅跳び出場、議論は継続	
7.	棋士１６２人、女流棋士６人、アマ１０人がトーナメントで争う。持ち時間は各４０分で、使い切ると１手１分未満で指す早指し戦。プロアマ戦は１次予選１回戦にあたる。	TASD/OR/002/20160619	http://digital.asahi.com/articles/DA3S12416487.html?rm=149 アマがプロに４勝　第１０回朝日杯将棋オープン戦	完遂 (*kansui*)
8.	開幕時は育成目的で１軍に同行させた梨田監督９も、今は「戦力」と言い切る。	TASD/OR/003/20160619	http://digital.asahi.com/articles/DA3S12416431.html?rm=150 ぐんぐん吸収、オコエ１号　楽天６－３ＤｅＮＡ　プロ野球交流戦	切断 (*setsudan*)
9.	それまでの距離を積む練習から、質を上げて全力を出し切るようなメニューに変更。	TASD/OR/005/20160615	http://www.asahi.com/articles/DA3S12409068.html 伊勢路へ、ここから　１８日から地区選考会　第４８回全日本大学駅伝	完遂 (*kansui*)
10.	「どんな状態でもやり切るつもりだったが、ドクターストップがかかった」。右代はすでに五輪参加標準記録を突破しており、この日本選手権で優勝すれば内定だった。	TASD/OR/006/20160612	http://www.asahi.com/articles/DA3S12405780.html 中村が前半首位　陸上・日本選手権混成競技　１１日	完遂 (*kansui*)
11.	引き分けで良しとするのなら、守り切るという意識があれば負けることはなかったはずだ。	TASD/OR/007/20151201	http://www.asahi.com/articles/ASHCZ4GYLHCZTPJB00C.html （スポーツ雑記帳）意思統一の欠如　隙を与えた	完遂 (*kansui*)

12.	野党自民党があこがれた「強さ」を草案は描き切った。	TASD/POL/001/20160331	http://www.asahi.com/articles/DA3S12286430.html （憲法を考える）改正項目示さず 民意問う「免罪符」　自民改憲草案	極度 (*kyokudo*)
Kata Kerja Intransitif + Fukugoudoushi ~kiru				
1.	「元気なダンスで見る人、特に同世代に勇気を届けたい」とメンバーは張り切る。	TASD/BUD/001/20160612	http://www.asahi.com/articles/ASJ6B5FXLJ6BPLZB01C.html 京都）シニア劇団、パワフルに　５０歳以上の「発起塾」	極度 (*kyokudo*)
2.	経営環境の激変を率直に受け止め、乗り切るための長期展望を示すのが経営陣の務めだ。	TASD/EKO/002/20160627	http://www.asahi.com/articles/DA3S12429239.html （社説）電力株主総会　原発頼みで展望あるか	完遂 (*kansui*)
3.	４月末に爆破予告の書き込みが見つかり、２日間の臨時休校を決めた兵庫県の公立高校の教頭も「高校総体を控えた大事な時期。本当に迷惑だ」と苦り切る。	TASD/MAS/003/20160519	http://www.asahi.com/articles/ASJ5L4PSDJ5LPTIL01G.html 相次ぐ「爆破」ネット予告に苦慮　「模倣犯懸念」でも...	極度 (*kyokudo*)
4.	片岡「明確な数字（目数）の出せる手を打つのが、逃げ切るコツです」　黒１２９と地を増やし、盤面１０目以上の黒のリードは揺るがない。	TASD/OR/004/20160617	http://www.asahi.com/articles/DA3S12412852.html 着実に勝利へ　第４１期囲碁名人戦挑戦者決定リーグ戦　第２４局　第５譜	完遂 (*kansui*)
5.	長州は「常に個性、ジェラシーをぶつけ、疲れ切るくらいマジでやっている」。	TASD/OR/008/20160116	http://www.asahi.com/articles/DA3S12163030.html 藤波辰爾ＶＳ．長州力　因縁の対決、６０代編　アイドルと時代と	極度 (*kyokudo*)

			自分と勝負	

Kata Kerja Transitif + Fukugoudoushi ~nuku				
No.	Temuan	Kode Data	Link Akses –Judul	Makna
1.	一切妥協せず、徹底的に考え抜くことが、視聴者の方々も巻き込んで楽しめる番組につながると信じている。	TASD/HIB/002/20160619	http://www.asahi.com/articles/DA3S12416555.html （撮影５分前）結婚式？！並みの緊張感　テレビ朝日・芦田太郎	貫徹 (*kantetsu*)
2.	無限の音に満ちあふれた世界から確かな音を選び抜いていくときの「直感」の重要性。それは芸術に限らず、あらゆる生命活動にとって普遍性を持つのではなかろうか。	TASD/LIT/001/20160522	http://www.asahi.com/articles/DA3S12370206.html （書評）『武満徹・音楽創造への旅』　立花隆〈著〉	選抜 (*senbatsu*)
3.	大量の情報の中で、何が正しくて何が間違っているのか、それを見抜く力をメディアリテラシーと言います。	TASD/MAS/006/20160619	http://www.asahi.com/articles/DA3S12416450.html （１８　私たちも投票します）最終回、復習します　ＡＫＢと考える	貫通 (*kantsuu*)
4.	平田はコウダテで黒４３、４７と突き抜く。局後、内田は「中央を白４４、４６と突き破ればいいのかと思っていたけれど、大したことがなかったね」との反省を何回か繰り返した。この判断ミスは勝負に直結してしまう。	TASD/OR/010/20160614	http://www.asahi.com/articles/DA3S12407328.html チャンスを逸す　第４１期囲碁名人戦挑戦者決定リーグ戦　第２４局第２譜	貫通 (*kantsuu*)
5.	木更津総合のエース早川は、伸びのある	TASD/OR/012/20160615	http://www.asahi.com/articles/DA3S124	極度

	直球を武器に選抜を１人で投げ抜いた。選抜の３試合すべてで打点を挙げた４番鳥海が引っ張る打線も強力だ。		08982.html 展望　東日本編２　第９８回全国高校野球選手権地方大会	(*kyokudo*)
6.	２度目のリハビリもやり抜いた。 日本が五輪で手にしたメダルは、１２年ロンドン大会の女子ダブルスの銀だけ。シングルスはまだない。	TASD/OR/013/20160527	http://www.asahi.com/articles/DA3S12378584.html 希望は希望をあきらめない　バドミントン奥原、大けが乗り越えリオ金候補	貫徹 (*kantetsu*)
7.	ゴール左上隅を射抜いてサイドネットを揺らす先制ゴールだった。 ２２歳の千葉は、２３歳以下日本女子代表も率いる高倉監督が見込んだ選手。	TASD/OR/014/20160604	http://www.asahi.com/articles/DA3S12392157.html 高倉なでしこ、初陣善戦　女子サッカー・国際親善試合	貫通 (*kantsuu*)
8.	情報戦の非情な世界を知り抜く２人が重い口を開いた。	TASD/OPN/001/20160122	http://www.asahi.com/articles/DA3S12171305.html （耕論）非情、対テロ情報戦　吉村郁也さん、エフライム・ハレビさん	極度 (*kyokudo*)
9.	枝野幸男・民進党幹事長 愛知のスーパースター、イチロー選手が、日米通算のヒット数でピート・ローズを追い抜いた。喜びたいし、愛知のみなさんにお祝い申し上げたいと思っています。	TASD/POL/002/20160616	http://www.asahi.com/articles/ASJ6J4VJBJ6JUTFK009.html 「努力が報われない人を支えるのも政治」民進・枝野氏	抜駆 (*kantetsu*)
Kata Kerja Intransitif + Fukugoudoushi ~nuku				
1.	忍者の知恵や知識に触れ、これからの時代を生き抜くヒントを探りたい。	TASD/BUD/002/20160619	http://www.asahi.com/articles/DA3S12416388.html さあ、修行の始まりじゃ　企画展	貫徹 (*kantetsu*)

			「Ｔｈｅ　ＮＩＮＪＡ–忍者ってナンジャ！？」	
2.	しかし、パリから帰国した三善とは逆に、杉山は欧州で悩み抜く道を選んだ。	TASD/BUD/003/20150803	http://digital.asahi.com/articles/DA3S11896914.html?rm=150 （音を継ぐ：１６）三善晃：５ 芸術に希望まぶし、未来へ	貫徹 (*kantetsu*)
3.	「細部までこだわり抜く」のが得意だ。特に甲羅。自宅で飼う亀のカメコをモデルに、一つ一つの形や大きさを丁寧に模した。	TASD/BUD/004/20160416	http://www.asahi.com/articles/ASJ4D74H1J4DPTIB00W.html （島根）少林寺拳法と陶芸で全国出場、三刀屋高の門脇さん	極度 (*kyokudo*)
4.	同じ学齢の仲間たちをうかつに知的に刺激し、彼らが知的に向上すると、競争を勝ち抜くうえで「リスク」になるからだと私は考えています。	TASD/MAS/005/20160619	http://www.asahi.com/articles/DA3S12416550.html （２０１６参院選　１８歳・１９歳のギモン）選挙権、生かすために	貫徹 (*kantetsu*)
5.	その前線に立つトランスジェンダーの男性、トトさん（３０）は、大学に入るまで苦しみ抜いた。	TASD/MAS/009/20160116	http://www.asahi.com/articles/DA3S12161415.html （風　バンコクから）ＬＧＢＴ、「寛容さ」の裏で　大野良祐	極度 (*kyokudo*)
6	赤を選んだ理由は、暑い真夏に熱く、力強く戦い抜くイメージと、ファンやサポーター、地域の皆さんの熱い魂を表現するためです。	TASD/OR/011/20160610	http://www.asahi.com/articles/ASJ693H12J69UTPB007.html （サックスブルーの想い）赤いユニホームで熱い試合を	貫徹 (*kantetsu*)
7.	終了間際に左足がつったが、最後まで走り抜いて無失点に貢献した。 長谷部は「こういう試合では失点は許されない。	TASD/OR/015/20160524	http://www.asahi.com/articles/ASJ5S3324J5SUTQP00D.html 長谷部のフランクフルト、１部残	貫徹 (*kantetsu*)

			留　サッカー独リーグ	
8.	七回まで味方の援護がない展開でも、「０点に抑えれば負けない」と自身に言い聞かせて粘り抜いた。ラミレス監督も「きょうは井納の日。グレート」とたたえた。	TASD/OR/016/20160424	http://www.asahi.com/articles/DA3S12325895.html 井納尻上がり、２年ぶり完封　Ｄｅ　ＮＡ３－０巨人　プロ野球	極度 (*kyokudo*)
9.	オオキンケイギクは散策道の中心部で自生しており、ＳＳ部の伴玲吾部長らが根こそぎ引き抜いた。池からは、ミシシッピアカミミガメが見つかった。	TASD/PEND/001/20160616	http://www.asahi.com/articles/ASJ6H3F5NJ6HOBJB003.html 愛知）高校生ら、外来種のカメなど駆除　カキツバタ群落	抜出

Lampiran 3: Validasi Hasil

VALIDASI HASIL TERJEMAHAN

Judul Penelitian:

Kata Kerja Gabungan (*Fukugoudoushi*) *~Kiru* dan *~Nuku* dalam "The Asahi Shimbun Digital" Bulan Agustus 2015 – Juni 2016

BIODATA VALIDATOR

1. **Lokasi Validasi:** Kota Matsue, Prefektur Shimane, Jepang (via e-mail)
2. **Informan:**
   a. Nama : Agung Manggala Putra
   b. Jenis Kelamin : Laki-laki
   c. Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 1 Juni 1994
   d. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
   e. Daerah Asal : Sidoarjo
   f. Pendidikan Terakhir : SMA Negeri 4 Sidoarjo
   g. Alamat Asal : Magersari Permai X-10, RT 039 RW 007, Magersari - Sidoarjo
   h. E-mail : agungmak0to26@gmail.com
   i. Bahasa Sehari-hari : Bahasa Indonesia / Bahasa Jepang
   j. Sertifikat Kemampuan Bahasa Jepang: JLPT N1
3. **Hubungan Informan degan Peneliti:** Rekan Satu Jurusan

Malang, 24 Juli 2016

Agung Manggala Putra

Lampiran 4: Bukti Validasi Hasil Terjemahan Kode Data:

TASD/BUD/001/20160612

「元気なダンスで見る人、特に同世代に勇気を届けたい」とメンバーは張り切る。

*"Genki na dansu de miru hito, toku ni dousedai ni yuuki wo todoketai" to membaa wa **harikiru**.*

'"(kami) ingin menyampaikan keberanian kepada orang-orang **yang melihat**, khususnya pada generasi yang sama, **dengan** dansa (kami) yang penuh semangat." Ungkap anggota dengan sangat antusias.'

Kode Data: TASD/EKO/001/20160613

その姿を、通勤に急ぐ人混みごと振り切るように、手作りの単語カードに目を落としてさらに足を速めた。

*Sono sugata wo, tsuukin ni isogu hito komi goto **furikiru** you ni, tezukuri no tan-go kaado ni me wo otoshite sara ni ashi wo hayameta.*

'Sosok itu menjatuhkan pandangannya ke kartu kata dan mempercepat kakinya, **agar** bergerak bebas dalam kerumunan orang-orang yang pergi kantor dengan terburu-buru.'

Kode Data: TASD/HIB/001/20160619

著者はすでに、最近の政治家をキャラにした麻雀（マージャン）まんが『ムダヅモ無き改革』の思い切った暴走ぶりで話題をさらったが、（省略）

***Chosha** wa sude ni, saikin no seijika wo kyara ni shita maajan (maajan) manga "Mudadzumo Naki Kaikaku" no **omoikitta** bousou buri de wadai wo saratta ga, (shouryaku)*

'Penulis mengangkat topik mengenai pemikiran akhir yang ceroboh dari politikus **akhir-akhir ini** yang dimasukkan karakternya dalam komik mahyong "Mudadzumo Naki Kaikaku", (disingkat)'

Kode Data: TASD/MAS/004/20160519

市は申請を先着３０件で締め切る予定だが、今後も申請があるならば、枠を増やすことも検討するという。

*Shi wa shinsei no senchaku sanjukken de **shimekiru** yotei da ga, kon-go mo shinsei ga aru naraba, waku wo fuyasu koto mo kentou suru to iu.*

'Kota ini berencana memberikan tenggat akhir untuk 30 pendaftaran pertama, tetapi jika setelah itu pun masih ada pendaftaran yang masuk, penambahan kuota akan diperhitungkan.'

Kode Data: TASD/OR/001/20160619

右足のカーボン製の義足で踏み切るレームは５月末、「現時点で義足が有利に働いているとはいえない」との研究データを公表した。

*Migiashi no kaabon-sei no gisoku de **fumikiru** reemu wa gogatsu matsu, "genjiten de gisoku ga yuuri ni hataraiteiru to wa ienai" to no kenkyuu deeta wo kouhyou shita.*

'Bingkai pada **kaki kanan** buatan dari karbon yang dipakai untuk berjalan maju, pada akhir bulan Mei, data penelitiannya telah diumumkan secara resmi, "Pada poin ini, kaki buatan ini tidak bisa dikatakan telah bekerja dengan lebih baik."'

Kode Data: TASD/OR/007/20151201

引き分けで良しとするのなら、守り切るという意識があれば負けることはなかったはずだ。

*Hikiwake de yoshi to suru no nara, **mamorikiru** to iu ishiki ga areba makeru koto wa nakatta hazu da.*

'Kalau sudah didapatkan hasil yang seimbang, asalkan ada **niat** untuk **bertahan** sampai akhir, seharusnya tidak akan kalah.'

Kode Data: TASD/HIB/002/20160619

一切妥協せず、徹底的に考え抜くことが、視聴者の方々も巻き込んで楽しめる番組につながると信じている。

*Issai dakyou sezu, tetteiteki ni **kan-gaenuku** koto ga, shichousha no katagata mo makikonde tanoshimeru ban-gumi ni tsunagaru to shinjite iru.*

'memikirkan dengan **matang** tanpa berkompromi **sedikit pun**, **saya percaya bahwa hal itu akan terhubung menjadi acara televisi yang menyenangkan dengan melibatkan pemirsa.**'

Kode Data: TASD/MAS/007/20160116

その前線に立つトランスジェンダーの男性、トトさん（３０）は、大学に入るまで苦しみ抜いた。

Sono zensen ni tatsu toransu jendaa no dansei, Toto-san (30) wa, daigaku ni hairu made kurushiminuita.

'**Toto-san (30)**, laki-laki *transgender* yang berdiri **di garis depan (sebagai acuan/pemimpin) itu**, sebelum masuk ke universitas, (dia) sangat menderita.'

Kode Data: TASD/OR/009/20160614

昼休みを挟んで３２分考え、内田は白３４からコウにした。平田はコウダテで黒４３、４７と突き抜く。

*Hiruyasumi wo hasande 32 fun kan-gae, Uchida wa haku 34 kara kou ni shita. Hirata wa koudate de kuro 43, 47 to **tsukinuku**.*

'Berfikir selama 32 menit diantara istirahat siang, Uchida melakukan *kou* dari sisi putih 34. **Hirata meletakkan sisi hitam (di sisi/sektor) 43 dan 47 dengan melakukan *koudate*.'**

Kode Data: TASD/OR/012/20160527

「自分のことを思ってくれる人がどれだけいるんだろうと思ったら、モヤモヤした気持ちが吹き飛んだ」。２度目のリハビリもやり抜いた。

*"Jibun no koto wo omotte kureru hito ga dore dake irun darou to omottara, moyamoya shita kimochi ga **fukitonda**". 2 do me no rihabiri mo **yarinuita**.*

'Saat memikirkan ada berapa orang yang memikirkan diri (saya), **perasaan ragu itu lenyap (dalam diri saya)**. (saya) bertekad untuk melakukan rehabilitasi kedua dengan sekuat tenaga.'

Kode Data: TASD/OR/013/20160604

ゴール左上隅を射抜いてサイドネットを揺らす先制ゴールだった。

*Gooru hidariue-sumi wo **inuite** saido netto wo yurasu sensei gooru datta.*

'**Gol pendahulu yang menggetarkan net dengan menembus melalui sudut kiri atas gawang.**'

Kode Data: TASD/OR/015/20160424

七回まで味方の援護がない展開でも、「０点に抑えれば負けない」と自身に言い聞かせて粘り抜いた。

*Nana-kai made mikata no en-go ga nai tenkai de mo, "0 ten ni mukaereba makenai" to jishin ni iikikasete **nebarinuita**.*

Pada **situasi** hingga dimana tidak ada kawan yang membantu sampai 7 kali, (saya) membisikkan pada diri saya sendiri dengan sekuat tekad, "kalau sampai ke nilai 0, tidak akan kalah".

Kode Data: TASD/OPN/001/20160122

情報戦の非情な世界を知り抜く２人が重い口を開いた。

*Jouhousen no hijou na sekai wo **shirinuku** futari ga omoi kuchi wo hiraita.*

'Dua orang yang mengetahui segalanya tentang dunia yang dipenuhi dengan perang informasi, akhirnya membuka mulut mereka yang biasanya diam.'

---------- : Koreksi Validasi

*Data yang tidak tercantum dalam lampiran validasi berarti telah lulus validasi dan dinyatakan layak sebagai terjemahan yang baik.

Matsue, 24 Juli 2016

Agung Manggala Putra

Lampiran 5: Curiculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama	: Novia Lutfi Susanti
NIM	: 125110600111019
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Tempat Tanggal Lahir	: Surabaya, 20 Mei 1994
Alamat Asli	: Jalan Kelud 11, RT2 / RW1, Perumahan Lanudal Juanda, Sedati, Sidoarjo – Jawa Timur (61253)
Alamat di Malang	: Jalan Raya Sumbersari 285, Lowokwaru, Malang (65145)
Nomor Telepon	: 62838 - 49587533
Alamat E-mail	: lilynohanakyoko@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: SD Hang Tuah 10 Juanda (2000-2006) SMP Negeri 1 Sidoarjo (2006-2009) SMA Negeri 1 Sidoarjo (2009-2012) Universitas Brawijaya (2012-2017)
Pengalaman Berorganisasi	: CO Divisi Wahana “Minna no Matsuri 1” tahun 2014 Bendahara Workshop “Let’s Manga!” tahun 2014 CO Divisi Lomba Roudoku “Minna no Matsuri 2” tahun 2015 Sekretaris Workshop “Let’s Make a Manga!” tahun 2015
Pengalaman Mengikuti Tes	: Mengikuti Tes ETS - TOEIC® Institutional Program (IP) pada tahun 2012 Lulus JLPT N5 pada tahun 2012 Lulus JLPT N3 pada tahun 2014 Lulus JLPT N2 pada tahun 2015 Lulus Sertifikasi IT pada tahun 2016 Mengikuti Tes TOEFL ITP pada tahun 2016

Lampiran 6: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Untuk Mahasiswa

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341- 575875, Fax. +62341- 575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id - http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :

Hari, tanggal : Selasa, 10 Mei 2016

Untuk mahasiswa :

Nama : Novia Lutfi Susanti
N I M : 125110600111019
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan judul:

Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Gabungan (*Fukugoudoushi*) *~Kiru* 「～きる」 Dan *~Nuku* 「～ぬく」 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya Angkatan Tahun 2013

Yang telah dihadiri oleh :

1. Pembimbing I : Rike Febriyanti, S.Pd., M.A.
2. Pembimbing II : -
3. Peserta umum sejumlah : 17 orang (terlampir)

Malang, 10 Mei 2016

Pembimbing I

(Rike Febriyanti, S.Pd., M.A.)
NIP. 19810227 200502 2 005

Pembimbing II

(---)
NIP. -

Pembantu Dekan I,

Syariful Muttaqin, M.A.
NIP. 19751101 200312 1 001

Lampiran 7: Berita Acara Seminar Proposal Hasil

Untuk Mahasiswa

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Telah dilaksanakan Seminar Hasil Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :

Hari, tanggal : Jum'at, 15 Juli 2016

Untuk mahasiswa :

Nama : Novia Lutfi Susanti
N I M : 125110600111019
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan judul:

Kata Kerja Gabungan (*Fukugoudoushi*) *~Kiru* Dan *~Nuku* dalam "The Asahi Shimbun Digital" Bulan Agustus 2015 – Juni 2016

Yang telah dihadiri oleh :

1. Pembimbing I : Rike Febriyanti, S.Pd., M.A.
2. Pembimbing II : -
3. Penguji : Ulfah Sutiyarti, M.Pd.
4. Peserta umum sejumlah : 10 orang (terlampir)

Malang, 15 Juli 2016

Pembimbing I

(Rike Febriyanti, S.Pd., M.A.)
NIP. 198102 2720050 2 2005

Pembimbing II

(-)
NIP.

Pembantu Dekan I,

Syariful Muttaqin, M.A.
NIP. 19751101 200312 1 001

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575876
E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Novia Lutfi Susanti
2. NIM : 125110600111019
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Kata Kerja Gabungan (*Fukugoudoushi*) *~Kiru* dan *~Nuku* dalam "The Asahi Shimbun Digital" Bulan Agustus 2015 – Juni 2016
6. Tanggal Mengajukan : 19/2/2016
7. Tanggal Selesai Revisi : 25/7/2016
8. Nama Pembimbing : Rike Febriyanti, S.Pd., M.A.
9. Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Keterangan	Pembimbing	Paraf
1.	19 Februari 2016	Pengajuan Judul dan Bab 1	Rike Febriyanti, M.A.	
2.	28 April 2016	Pengajuan Bab 1-3	Rike Febriyanti, M.A.	
3.	9 Mei 2016	Revisi dan Kisi-kisi soal tes dan angket	Rike Febriyanti, M.A.	
4.	10 Mei 2016	Seminar Proposal	Rike Febriyanti, M.A.	
5.	1 Juni 2016	Revisi Bab 1-3	Rike Febriyanti, M.A.	

6.	1 Juli 2016	Pengajuan Judul baru dan Bab 1-3	Rike Febriyanti, M.A.	
7.	5 Juli 2016	Konsultasi Bab 4-5	Rike Febriyanti, M.A.	
8.	13 Juli 2016	Revisi Sebelum Seminar Hasil	Rike Febriyanti, M.A.	
9.	15 Juli 2016	Seminar Hasil	Rike Febriyanti, M.A.	
10.	20 Juli 2016	Sidang *Comprehension*	Rike Febriyanti, M.A.	
11.	25 Juli 2016	Revisi Sidang *Comprehension*	Ulfah Sutiyarti, M.Pd.	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai: A

Malang, 25 Juli 2016

Mengetahui,
Pembantu Dekan I
Bidang Akademik

Syariful Muttaqin, M.A.
NIP. 19751101 200312 1 001

Dosen Pembimbing I

Rike Febriyanti, S.Pd., M.A.
NIP. 198102 21200502 2 005